

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

EDISI-194



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2024**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

Ukuran Buku/ Book Size: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / Number of Pages : 84 halaman

Penasehat / Advisor: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / Senior Editor :

Dr. Saefudin, SP, M.Si

Mokhamad Subehi, SP

Naskah / Manuscript :

Aulia Azhar Abdurachman,S.Si, MMSI

Pengolah Data / Data processing:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si

Ir.Rumonang Gultom

Hety Sulistiyowati, ST

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina,S.Si

Mia Sri Listiani Ahmad, S.Si

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ Design dan Layout :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / Published by:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 24 Mei - 8 Juni 2024 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, 19 Juni 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua minggu.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomasi pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indek pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indek pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indek, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomasi aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik regular, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen) dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	63.519	10.125	8.294	11.192	14.938	23.716	22.940	19.222	39.270	100.302	214.882
2	Sumatera Utara	88.825	17.800	14.936	14.733	18.000	36.760	37.690	25.336	52.933	147.455	309.226
3	Sumatera Barat	52.532	14.182	12.041	13.079	11.150	19.819	22.901	12.217	34.840	91.207	194.733
4	Riau	20.492	3.375	3.214	3.318	3.381	8.502	8.349	4.574	6.895	31.338	62.528
5	Jambi	22.238	3.672	3.765	3.441	4.044	10.517	8.078	4.211	7.862	34.056	68.429
6	Sumatera Selatan	151.093	27.857	31.727	30.788	27.731	59.899	57.400	28.035	52.056	235.580	472.559
7	Bengkulu	13.333	3.018	3.262	2.510	2.365	6.869	5.633	3.595	9.824	24.234	51.113
8	Lampung	121.184	45.327	29.693	21.413	15.037	23.460	20.981	21.111	62.436	131.695	364.077
9	Kepulauan Bangka Belitung	7.617	1.288	1.563	1.481	1.047	2.457	1.835	1.718	3.104	10.101	22.441
10	Kepulauan Riau	302	33	44	41	29	52	92	35	188	293	849
11	DKI Jakarta	122	29	41	30	24	45	33	47	37	220	415
12	Jawa Barat	246.954	100.427	103.103	75.141	45.963	69.963	62.995	38.488	183.220	395.653	938.112
13	Jawa Tengah	247.558	107.046	117.984	113.908	93.495	103.596	87.240	48.033	126.921	564.256	1.061.839
14	DI Yogyakarta	18.936	10.843	8.628	8.476	6.019	3.562	3.160	2.762	14.130	32.607	77.390
15	Jawa Timur	323.078	115.023	152.949	135.498	101.885	112.025	67.120	52.910	144.548	622.387	1.221.779
16	Banten	54.300	28.570	23.332	13.661	6.493	8.515	9.885	14.174	46.094	76.060	206.352
17	Bali	17.394	7.179	6.297	6.147	4.622	6.228	4.903	4.339	14.098	32.536	71.973
18	Nusa Tenggara Barat	71.505	33.932	25.224	22.183	17.111	10.383	7.337	6.581	40.845	88.819	238.116
19	Nusa Tenggara Timur	50.774	10.361	9.133	8.245	6.804	12.082	12.104	8.367	38.818	56.735	157.909
20	Kalimantan Barat	79.315	12.907	13.106	13.522	12.167	25.436	22.930	16.913	43.998	104.074	242.924
21	Kalimantan Tengah	45.258	8.991	9.737	8.331	6.340	14.338	11.874	9.073	20.897	59.693	135.968
22	Kalimantan Selatan	101.933	17.033	23.328	14.699	11.782	29.140	29.307	22.795	41.346	131.051	293.039
23	Kalimantan Timur	13.288	3.226	3.685	2.665	2.217	3.947	3.370	2.513	6.058	18.397	41.437
24	Kalimantan Utara	4.268	496	423	492	523	1.304	1.359	963	1.985	5.064	11.902
25	Sulawesi Utara	12.081	3.666	3.865	3.346	3.323	4.834	5.882	2.502	6.922	23.752	46.858
26	Sulawesi Tengah	35.052	6.986	6.328	6.719	6.419	11.007	12.697	9.177	21.661	52.347	117.070
27	Sulawesi Selatan	238.679	70.622	68.057	43.830	28.021	35.683	36.063	39.054	92.780	250.708	657.705
28	Sulawesi Tenggara	24.514	6.964	6.182	4.923	3.862	7.555	6.810	7.188	14.342	36.520	82.663
29	Gorontalo	7.282	2.166	3.703	3.199	5.890	4.373	2.201	1.012	2.966	20.378	33.172
30	Sulawesi Barat	10.336	3.106	4.675	3.791	2.971	3.050	3.774	2.844	4.495	21.105	39.570
31	Maluku	5.476	1.851	1.601	1.432	1.251	1.398	1.258	960	2.984	7.900	18.367
32	Maluku Utara	4.852	933	732	754	751	1.263	1.034	906	2.195	5.440	13.550
33	Papua Barat	3.073	463	567	424	316	783	776	626	1.742	3.492	8.838
34	Papua	12.417	3.001	2.550	2.018	1.292	1.826	2.315	1.620	6.599	11.621	33.861
Jumlah		2.169.580	682.498	703.769	595.430	467.263	664.387	582.326	413.901	1.149.089	3.427.076	7.511.646

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

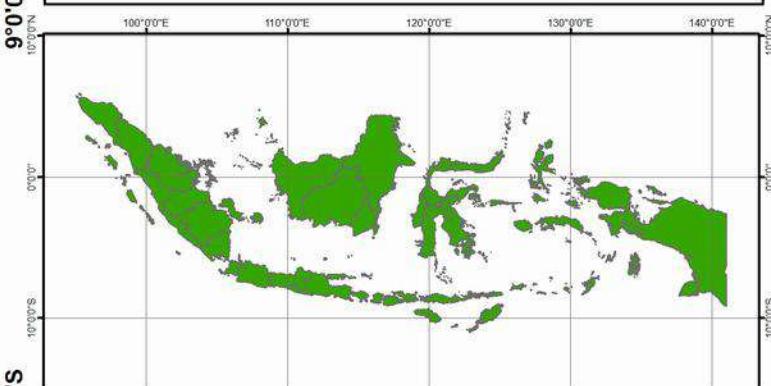
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
INDONESIA**



0 210 420 840 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	63.519	10.125	8.294	11.192	14.938	23.716	22.940	19.222	39.270	100.302	214.882
2	Sumatera Utara	88.825	17.800	14.936	14.733	18.000	36.760	37.690	25.336	52.933	147.455	309.226
3	Sumatera Barat	52.532	14.182	12.041	13.079	11.150	19.819	22.901	12.217	34.840	91.207	194.733
4	Riau	20.492	3.375	3.214	3.318	3.381	8.502	8.349	4.574	6.895	31.338	62.528
5	Jambi	22.238	3.672	3.765	3.441	4.044	10.517	8.078	4.211	7.862	34.056	68.429
6	Sumatera Selatan	151.093	27.857	31.727	30.788	27.731	59.899	57.400	28.035	52.056	235.580	472.559
7	Bengkulu	13.333	3.018	3.262	2.510	2.365	6.869	5.633	3.595	9.824	24.234	51.113
8	Lampung	121.184	45.327	29.693	21.413	15.037	23.460	20.981	21.111	62.436	131.695	364.077
9	Kep. Bangka Belitung	7.617	1.288	1.563	1.481	1.047	2.457	1.835	1.718	3.104	10.101	22.441
10	Kep. Riau	302	33	44	41	29	52	92	35	188	293	849
Jumlah		541.135	126.677	108.539	101.996	97.722	192.051	185.899	120.054	269.408	806.261	1.760.837

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

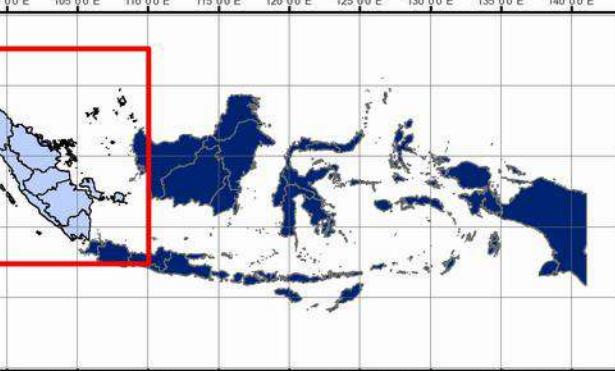
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PULAU SUMATERA**

U

0 80 160 320 Km

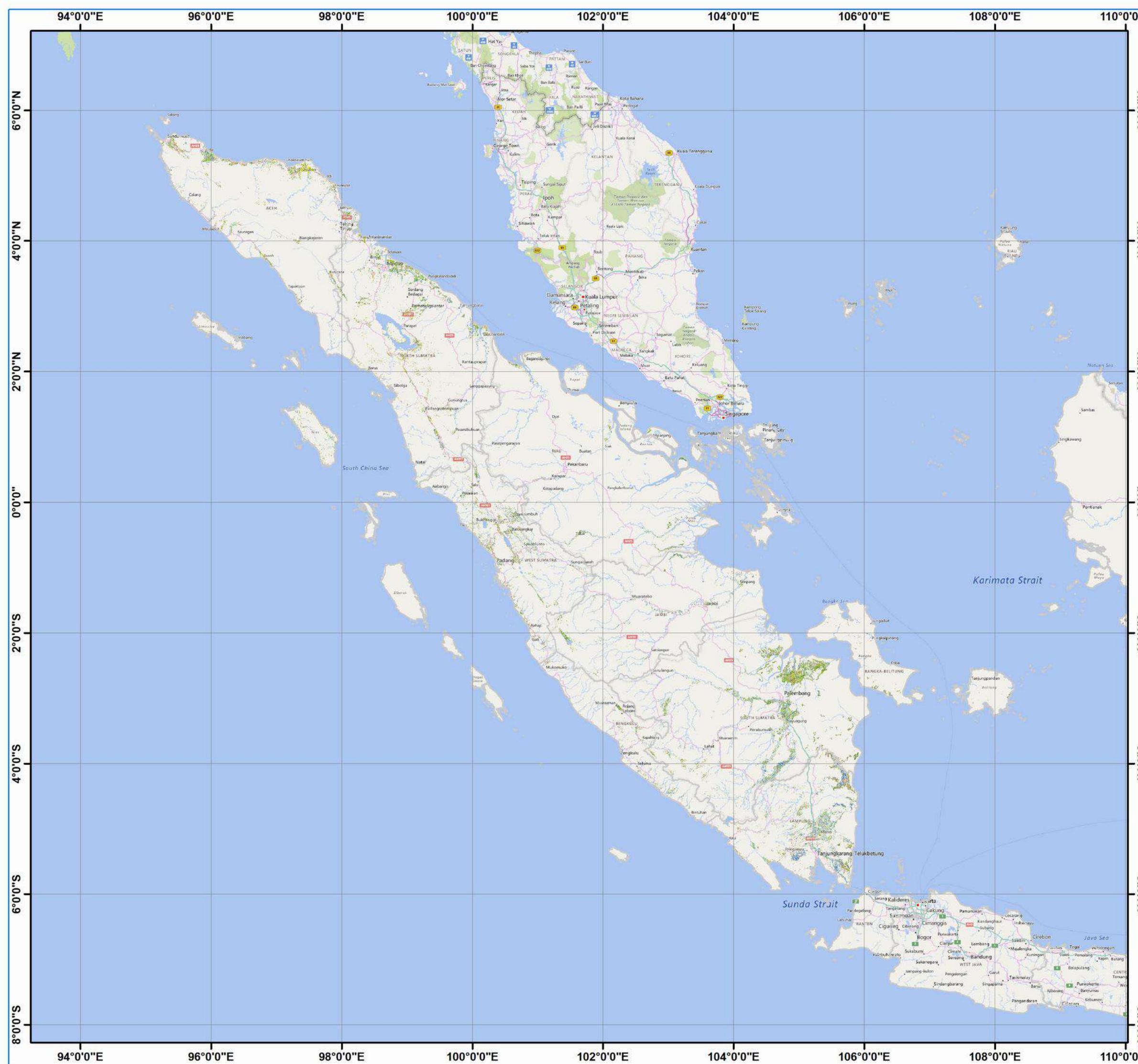
Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2.545	350	412	474	383	684	694	782	810	3.429	7.150
2	Aceh Singkil	367	50	41	83	52	90	101	129	152	496	1.078
3	Aceh Selatan	2.343	570	291	385	296	634	628	330	1.899	2.564	7.476
4	Aceh Tenggara	1.487	664	448	573	673	802	648	374	2.976	3.518	8.730
5	Aceh Timur	6.518	792	710	1.067	1.221	2.821	1.590	2.327	2.357	9.736	19.590
6	Aceh Tengah	1.097	102	222	254	388	530	484	352	649	2.230	4.125
7	Aceh Barat	3.925	781	140	238	168	699	1.140	757	2.263	3.142	10.189
8	Aceh Besar	8.565	876	656	1.074	1.720	2.195	2.515	1.627	6.436	9.787	25.878
9	Pidie	8.110	1.319	798	992	2.920	3.547	3.410	1.076	2.573	12.743	24.827
10	Bireuen	4.964	516	686	992	571	1.734	1.625	602	2.891	6.210	14.662
11	Aceh Utara	8.866	1.539	1.646	1.961	2.781	3.805	5.077	5.548	7.048	20.818	38.438
12	Aceh Barat Daya	1.563	306	343	638	710	877	733	1.534	1.574	4.835	8.334
13	Gayo Lues	933	112	158	282	324	730	707	634	949	2.835	4.873
14	Aceh Tamiang	3.359	259	231	364	660	1.595	955	592	1.254	4.397	9.395
15	Nagan Raya	1.378	374	501	706	717	671	494	602	1.101	3.691	6.726
16	Aceh Jaya	3.062	429	319	462	509	1.012	667	990	1.390	3.959	8.891
17	Bener Meriah	245	40	55	52	76	127	139	57	135	506	938
18	Pidie Jaya	2.629	860	406	295	444	684	1.032	711	2.195	3.572	9.306
19	Kota Banda Aceh	19	1	2	3	1	5	6	2	20	19	59
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	576	22	27	60	76	111	52	16	51	342	1.050
22	Kota Lhokseumawe	388	90	64	71	181	124	82	57	252	579	1.313
23	Kota Subulussalam	580	73	138	166	67	239	161	123	295	894	1.854
Jumlah		63.519	10.125	8.294	11.192	14.938	23.716	22.940	19.222	39.270	100.302	214.882

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

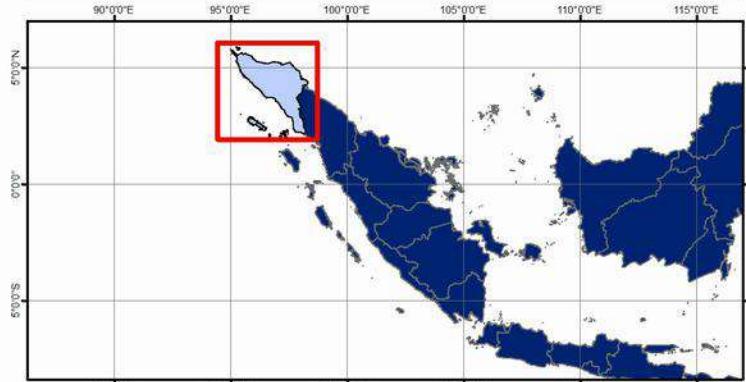
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI ACEH**

U

0 20 40 80 Km

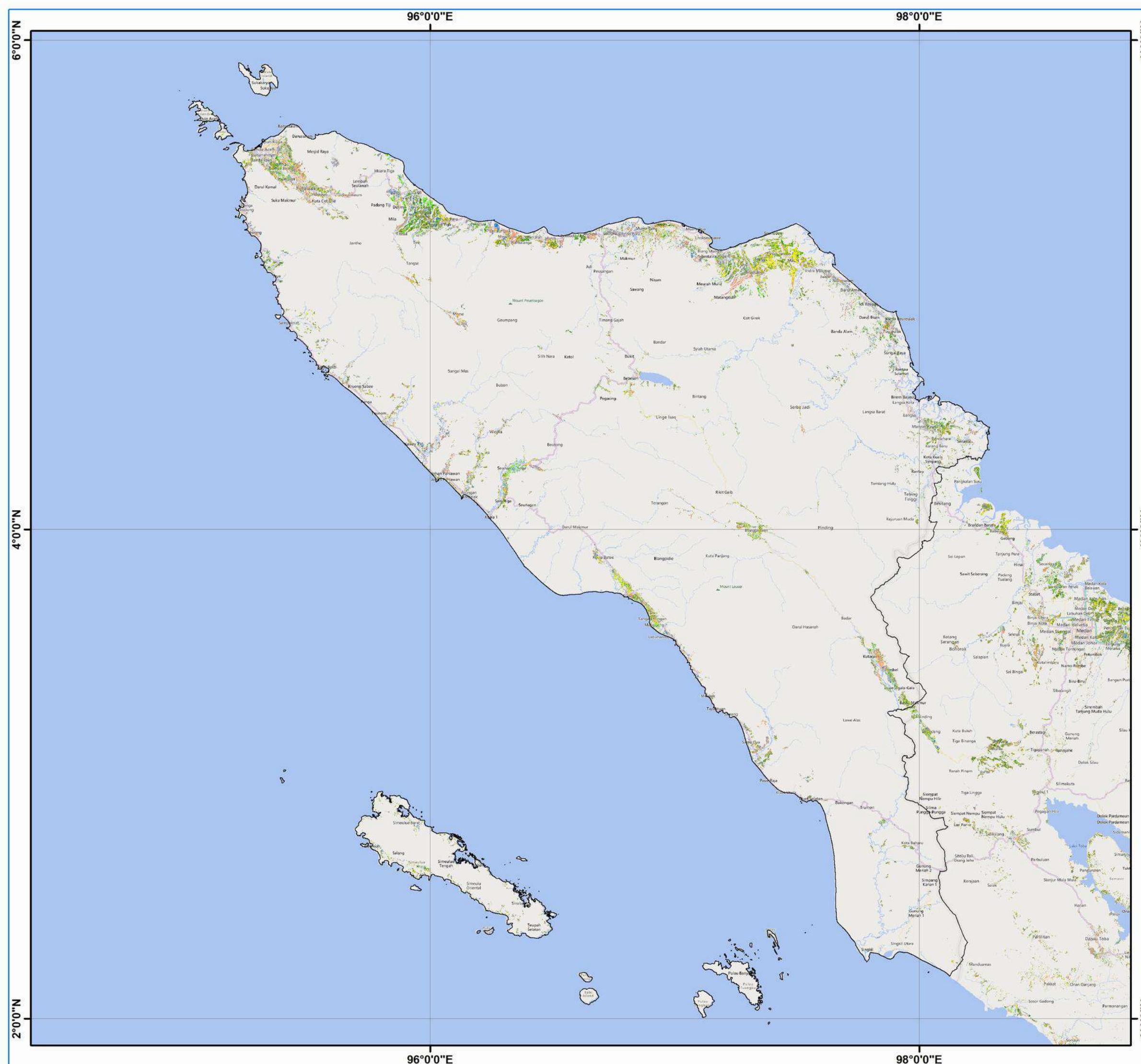
Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	1.655	355	350	445	182	509	683	671	1.010	2.840	5.889
2	Mandailing Natal	3.283	1.180	369	417	384	1.457	1.231	1.064	2.508	4.922	11.972
3	Tapanuli Selatan	3.723	642	462	407	552	1.393	1.107	1.129	2.461	5.050	11.960
4	Tapanuli Tengah	2.173	382	422	433	409	753	784	570	2.400	3.371	8.506
5	Tapanuli Utara	4.693	752	483	651	918	2.196	2.059	2.024	6.326	8.331	20.387
6	Toba Samosir	4.664	587	829	1.015	867	3.823	1.808	1.105	2.456	9.447	17.237
7	Labuhan Batu	6.289	1.292	1.075	851	786	1.508	1.264	932	2.106	6.416	16.187
8	Asahan	3.712	335	385	360	323	257	76	109	407	1.510	6.031
9	Simalungun	6.480	1.755	1.722	1.389	1.374	2.565	3.366	2.575	4.117	12.991	25.433
10	Dairi	1.398	278	181	164	254	690	655	593	1.448	2.537	5.714
11	Karo	2.590	701	520	667	864	3.063	2.284	1.214	2.596	8.612	14.601
12	Deli Serdang	10.281	1.908	1.218	795	1.459	4.783	6.166	3.466	3.965	17.887	34.246
13	Langkat	5.676	691	464	589	1.093	2.770	2.706	1.904	3.239	9.526	19.354
14	Nias Selatan	3.087	488	443	625	435	583	747	661	1.503	3.494	8.619
15	Humbang Hasundutan	2.617	549	610	687	710	1.041	1.412	1.043	3.311	5.503	12.047
16	Pakpak Bharat	337	45	54	82	79	108	109	107	178	539	1.111
17	Samosir	1.324	298	239	264	432	1.220	1.032	547	1.796	3.734	7.219
18	Serdang Bedagai	7.288	2.074	1.405	1.508	4.018	2.781	4.528	1.739	2.873	15.979	28.316
19	Batu Bara	5.227	699	1.074	781	797	1.197	801	578	1.164	5.228	12.501
20	Padang Lawas Utara	2.097	332	252	268	204	985	886	719	1.421	3.314	7.177
21	Padang Lawas	1.660	272	192	281	375	723	659	394	1.167	2.624	5.743
22	Labuhan Batu Selatan	31	4	2	10	12	27	18	13	28	82	145
23	Labuhan Batu Utara	3.100	1.069	1.382	1.114	745	1.306	1.172	572	1.588	6.291	12.090
24	Nias Utara	2.576	468	280	461	298	216	1.071	780	906	3.106	7.104
25	Nias Barat	531	145	162	160	70	76	163	141	365	772	1.814
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	23	4	3	2	4	13	4	4	16	30	73
28	Kota Pematang Siantar	278	97	108	79	99	155	229	124	357	794	1.530
29	Kota Tebing Tinggi	100	13	7	18	21	11	26	15	41	98	256
30	Kota Medan	318	48	31	26	36	113	140	94	107	440	914
31	Kota Binjai	404	82	19	19	46	124	111	91	285	410	1.189
32	Kota Padangsidimpuan	989	177	163	110	118	259	185	156	478	991	2.655
33	Kota Gunungsitoli	221	78	30	55	36	55	208	202	310	586	1.206
Jumlah		88.825	17.800	14.936	14.733	18.000	36.760	37.690	25.336	52.933	147.455	309.226

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen


**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI SUMATERA UTARA**

U

0 25 50 100 Km

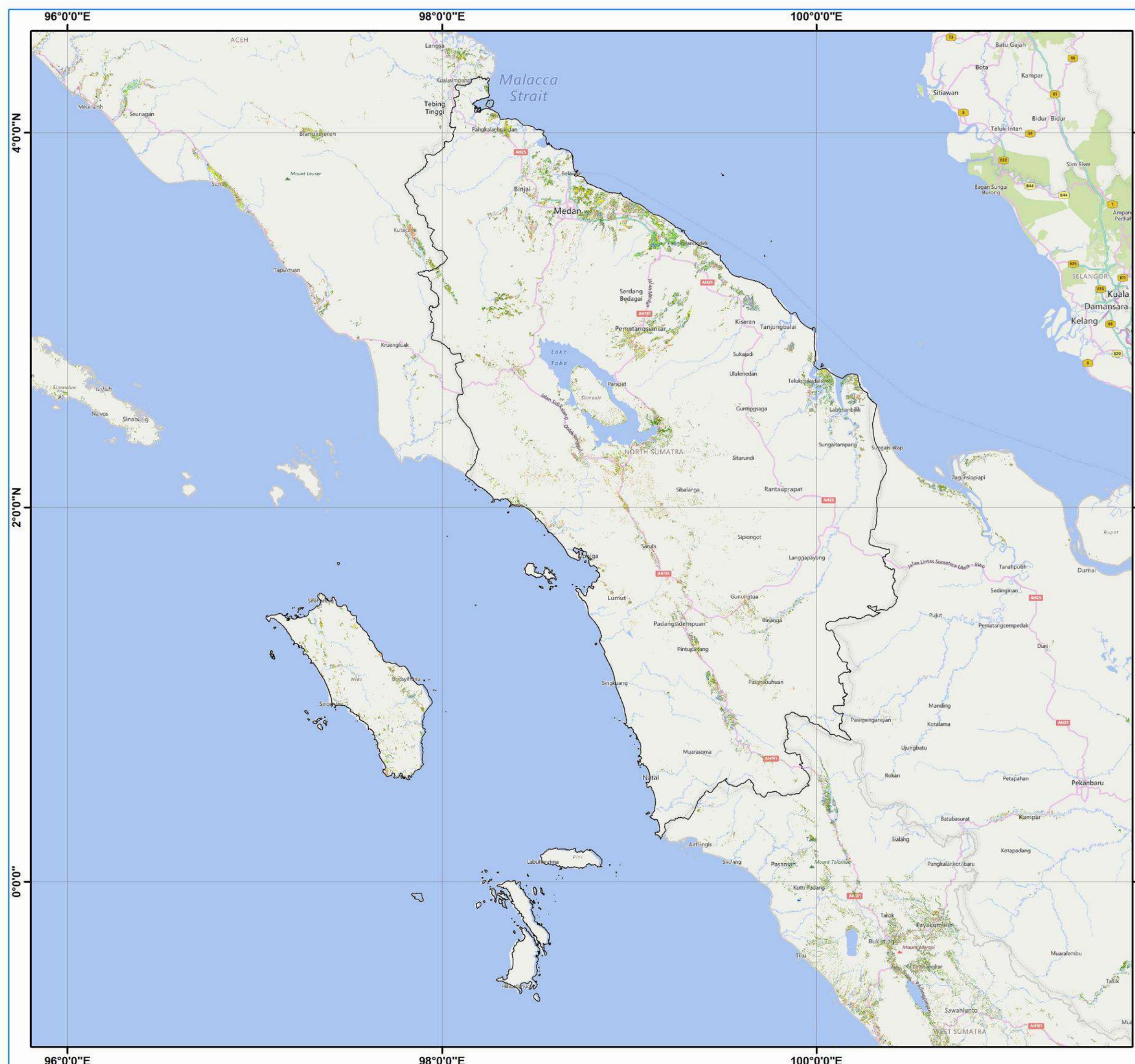
Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam -15 HST	(1)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop
1	Kepulauan Mentawai	347	39	33	39	27	66	119	54	161	338	888
2	Pesisir Selatan	4.540	1.911	1.397	1.215	926	2.024	3.491	1.917	6.444	10.970	23.981
3	Solok	6.151	1.258	1.011	1.776	1.354	2.041	2.379	1.099	3.401	9.660	20.675
4	Sijunjung	2.726	739	607	922	598	1.547	1.279	556	1.676	5.509	10.757
5	Tanah Datar	7.337	1.382	1.313	1.501	1.198	2.454	2.099	1.083	3.268	9.648	22.112
6	Padang Pariaman	5.181	1.206	1.332	1.698	1.073	1.483	2.288	1.459	3.850	9.333	19.695
7	Agam	6.725	1.538	1.515	1.498	1.323	2.178	2.757	1.601	4.227	10.872	23.634
8	Lima Puluh Kota	6.536	1.390	1.184	1.076	1.244	1.954	2.198	1.104	2.613	8.760	19.459
9	Pasaman	4.212	2.123	1.354	832	1.046	2.167	1.968	1.036	2.777	8.403	17.676
10	Solok Selatan	1.861	623	433	532	566	916	1.027	453	1.640	3.927	8.137
11	Dharmasraya	1.349	233	320	381	393	650	630	380	674	2.754	5.090
12	Pasaman Barat	2.108	926	735	505	726	1.023	969	588	1.312	4.546	8.998
13	Kota Padang	1.174	391	413	525	301	613	728	437	1.259	3.017	5.869
14	Kota Solok	350	62	57	157	74	92	92	64	144	536	1.097
15	Kota Sawahlunto	335	69	76	128	102	172	140	84	188	702	1.300
16	Kota Padang Panjang	206	21	9	15	18	49	77	27	94	195	523
17	Kota Bukittinggi	125	21	38	34	32	22	29	23	46	178	379
18	Kota Payakumbuh	861	174	110	102	88	259	400	160	539	1.119	2.706
19	Kota Pariaman	406	75	103	143	61	108	230	92	526	737	1.750
Jumlah		52.532	14.182	12.041	13.079	11.150	19.819	22.901	12.217	34.840	91.207	194.733

Keterangan:

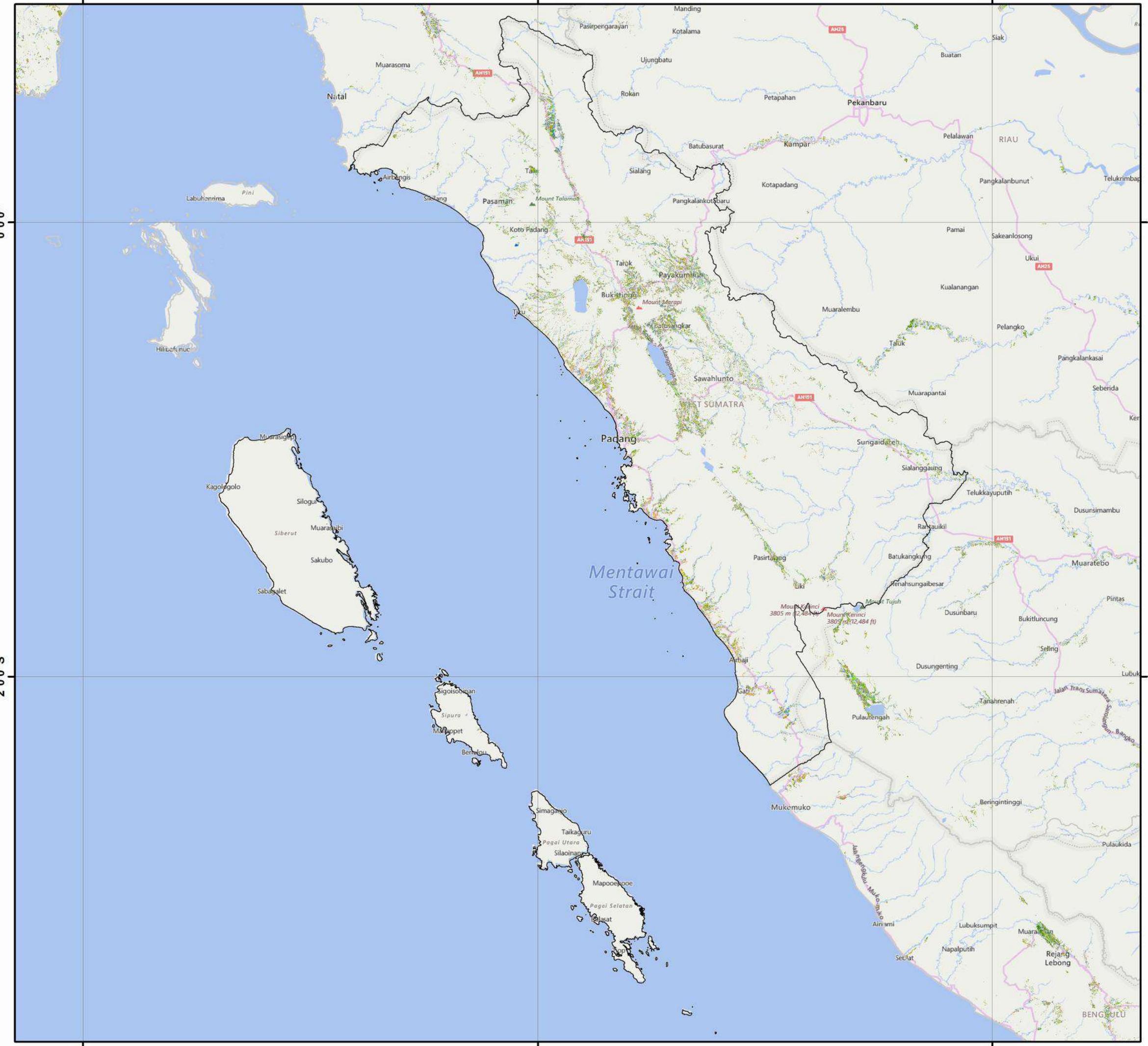
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

98°0'0"E

100°0'0"E

102°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 20 40 80 Km

Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	1.480	305	316	401	400	1.259	808	383	760	3.567	6.211
2	Indragiri Hulu	798	63	145	247	251	560	362	178	119	1.743	2.752
3	Indragiri Hilir	7.137	862	614	657	736	2.517	2.762	1.770	1.764	9.056	18.958
4	Pelalawan	1.986	866	879	581	477	799	721	309	473	3.766	7.129
5	Siak	831	79	321	507	434	466	359	175	708	2.262	3.916
6	Kampar	931	173	108	150	166	358	490	208	632	1.480	3.234
7	Rokan Hulu	562	116	85	92	72	163	212	83	300	707	1.688
8	Bengkalis	891	144	110	102	147	456	451	260	418	1.526	2.994
9	Rokan Hilir	4.911	656	463	377	422	1.183	1.543	856	1.438	4.844	11.871
10	Kepulauan Meranti	868	98	149	175	256	682	611	324	251	2.197	3.442
11	Kota Pekanbaru	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2	2
12	Kota Dumai	97	13	24	29	18	59	30	28	32	188	331
Jumlah		20.492	3.375	3.214	3.318	3.381	8.502	8.349	4.574	6.895	31.338	62.528

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

100°0'0"E

102°0'0"E

104°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI RIAU**



Legenda :

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 -40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	3.159	856	888	907	1.029	1.756	1.815	973	1.924	7.368	13.441
2	Merangin	1.734	371	358	379	405	654	732	339	759	2.867	5.816
3	Sarolangun	1.142	262	226	158	213	381	525	270	604	1.773	3.822
4	Batang Hari	2.664	329	382	307	446	1.398	714	428	555	3.675	7.258
5	Muaro Jambi	1.977	153	343	241	296	1.283	712	423	825	3.298	6.324
6	Tanjung Jabung Timur	4.472	571	438	373	362	1.724	1.024	602	928	4.523	10.529
7	Tanjung Jabung Barat	2.903	541	180	278	392	1.576	790	404	676	3.620	7.823
8	Tebo	1.696	175	389	288	332	627	551	328	484	2.515	4.906
9	Bungo	1.262	257	270	251	232	492	765	235	671	2.245	4.483
10	Kota Jambi	139	10	28	21	62	122	70	42	82	345	577
11	Kota Sungai Penuh	1.090	147	263	238	275	504	380	167	354	1.827	3.450
Jumlah		22.238	3.672	3.765	3.441	4.044	10.517	8.078	4.211	7.862	34.056	68.429

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

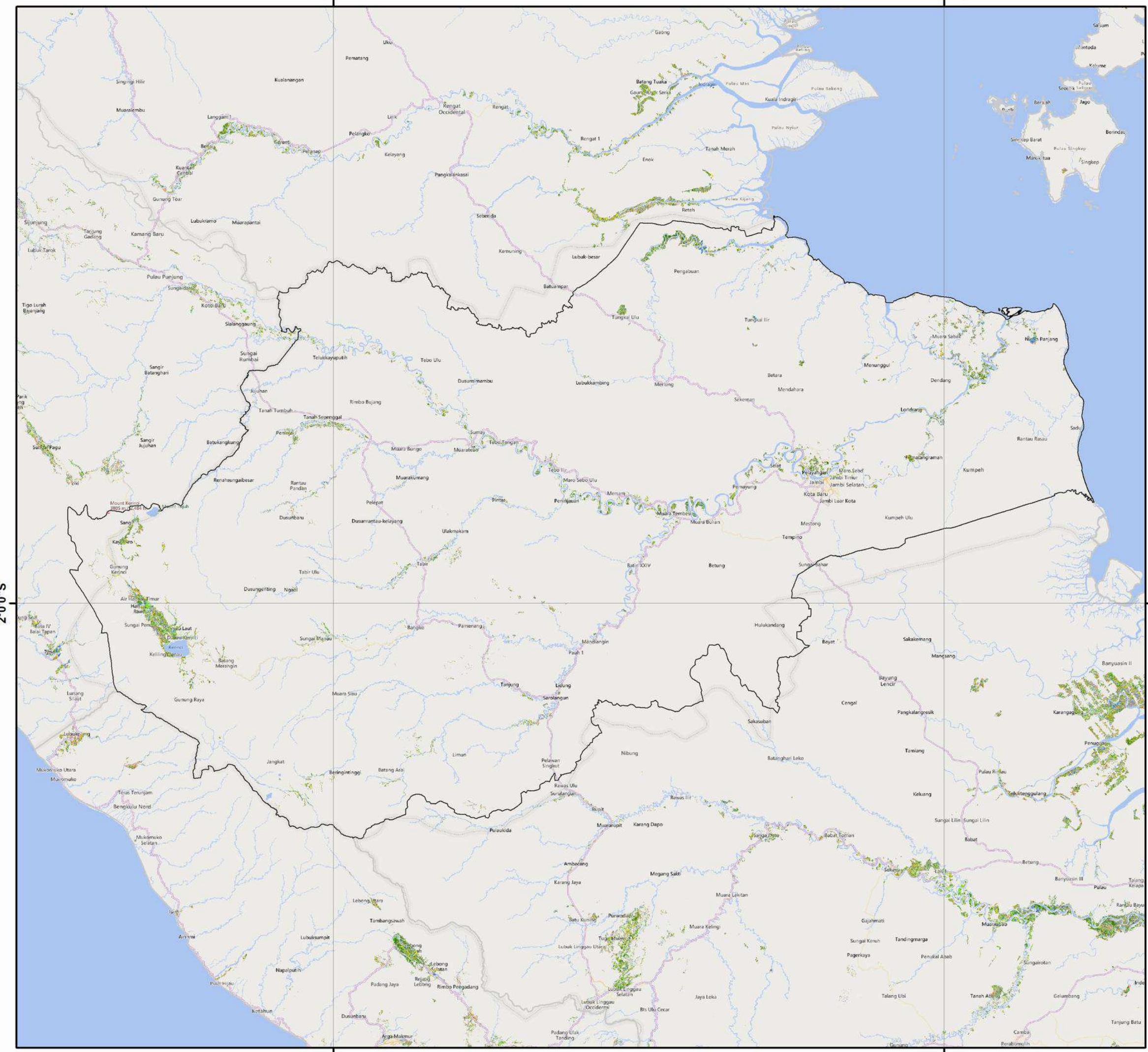
Legenda :

—	Batas Kabupaten
- - -	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.705	250	343	170	102	335	449	347	484	1.746	4.222
3	Muara Enim	5.912	780	921	919	922	2.294	1.500	1.059	1.827	7.615	16.220
4	Lahat	3.441	958	900	636	666	1.451	1.651	984	1.995	6.288	12.819
5	Musi Rawas	4.250	594	620	845	851	1.840	1.566	1.202	1.314	6.924	13.260
6	Musi Banyuasin	11.833	1.739	2.199	2.593	2.474	3.497	4.632	2.452	4.281	17.847	36.241
7	Banyu Asin	48.842	6.328	9.447	10.508	9.501	25.826	28.691	9.571	17.891	93.544	169.103
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2.083	504	694	403	356	602	833	655	1.023	3.543	7.234
9	Ogan Komering Ulu Timur	21.360	7.519	6.343	4.295	3.933	3.784	2.305	1.858	5.944	22.518	58.225
10	Ogan Ilir	10.450	1.964	2.095	2.141	1.723	4.243	2.580	2.006	3.019	14.788	30.383
11	Empat Lawang	2.089	744	687	555	556	944	1.087	1.021	1.412	4.850	9.222
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.476	348	327	319	294	426	465	410	436	2.241	4.551
13	Musi Rawas Utara	881	152	129	123	115	289	221	139	180	1.016	2.249
14	Kota Palembang	1.286	255	323	209	157	430	320	284	257	1.723	3.549
15	Kota Prabumulih	19	14	5	4	5	4	6	6	3	30	66
16	Kota Pagar Alam	814	204	256	202	155	318	397	164	393	1.492	2.953
17	Kota Lubuklinggau	344	44	49	138	156	221	85	56	115	705	1.226
Jumlah		151.093	27.857	31.727	30.788	27.731	59.899	57.400	28.035	52.056	235.580	472.559

Keterangan:

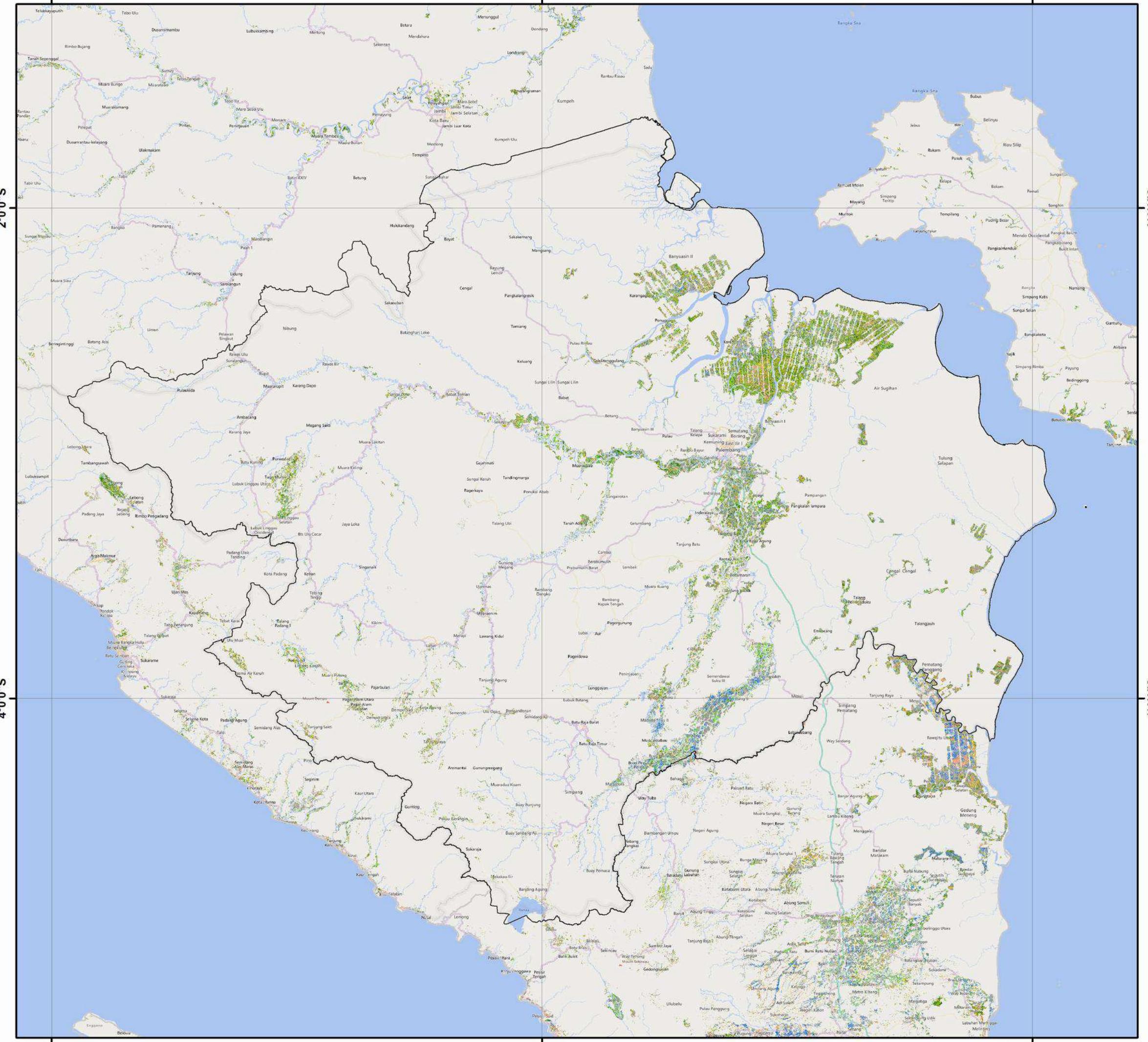
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

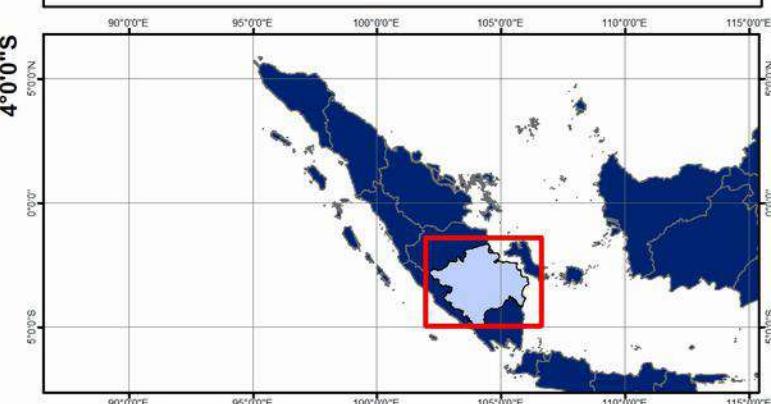
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



0 20 40 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2.864	452	707	523	400	733	621	514	1.311	3.498	8.262
2	Rejang Lebong	1.301	343	314	337	351	474	615	343	861	2.434	5.102
3	Bengkulu Utara	1.178	297	306	160	188	514	625	270	1.032	2.063	4.604
4	Kaur	1.220	356	616	393	297	703	577	377	1.579	2.963	6.153
5	Seluma	2.293	537	484	365	320	1.303	944	569	1.992	3.985	8.909
6	Mukomuko	600	233	92	50	87	376	565	217	1.161	1.387	3.410
7	Lebong	2.435	495	437	367	433	1.658	908	790	866	4.593	8.526
8	Kepahiang	688	177	151	241	163	481	496	197	715	1.729	3.366
9	Bengkulu Tengah	490	101	134	56	81	369	194	209	257	1.043	1.901
10	Kota Bengkulu	264	27	21	18	45	258	88	109	50	539	880
Jumlah		13.333	3.018	3.262	2.510	2.365	6.869	5.633	3.595	9.824	24.234	51.113

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

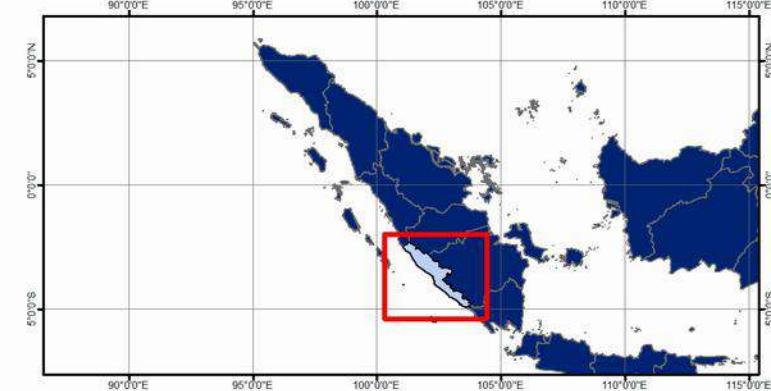
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI BENGKULU**

U

0 15 30 60 Km

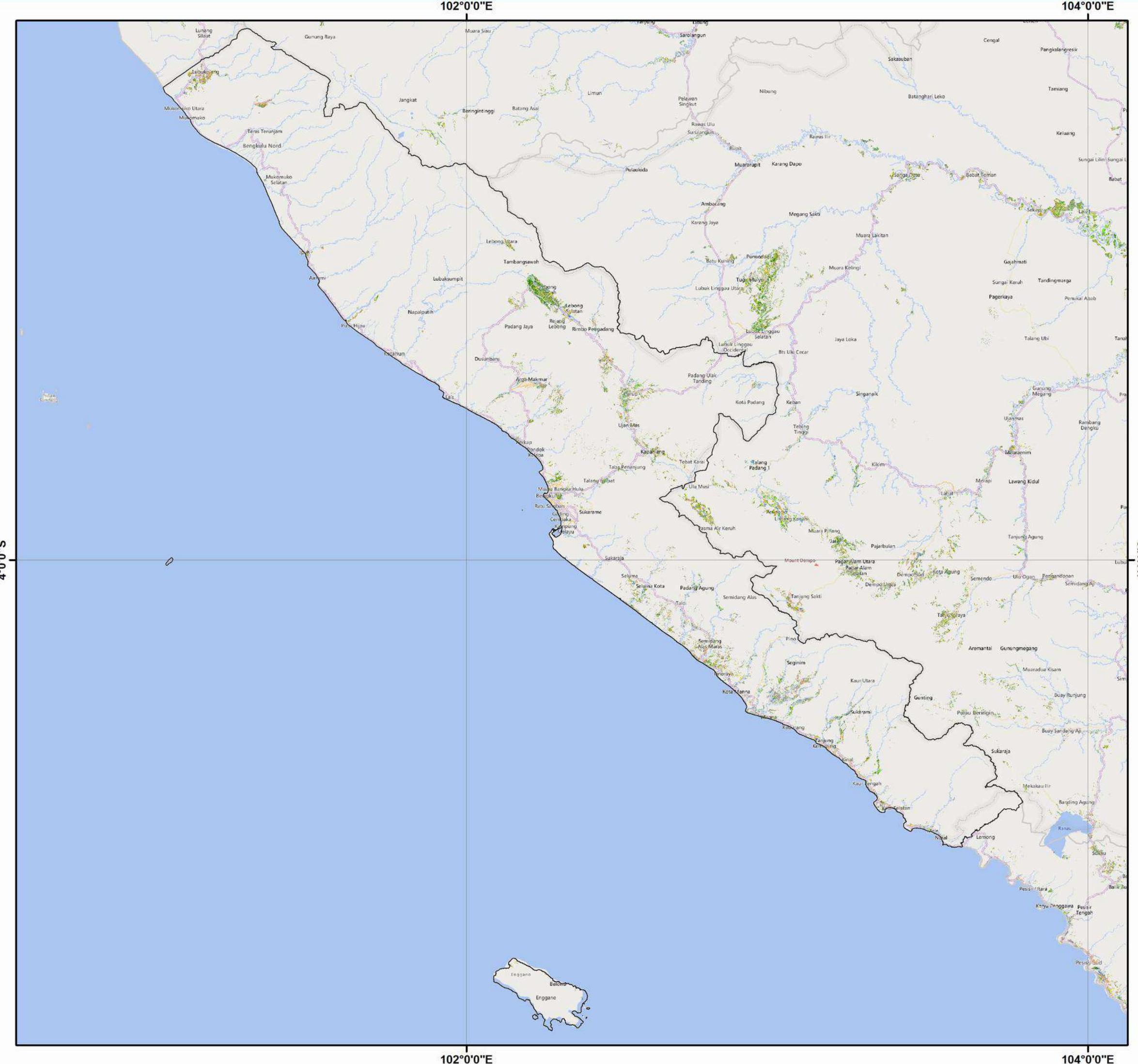
Legenda :

—	Batas Kabupaten
- - -	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



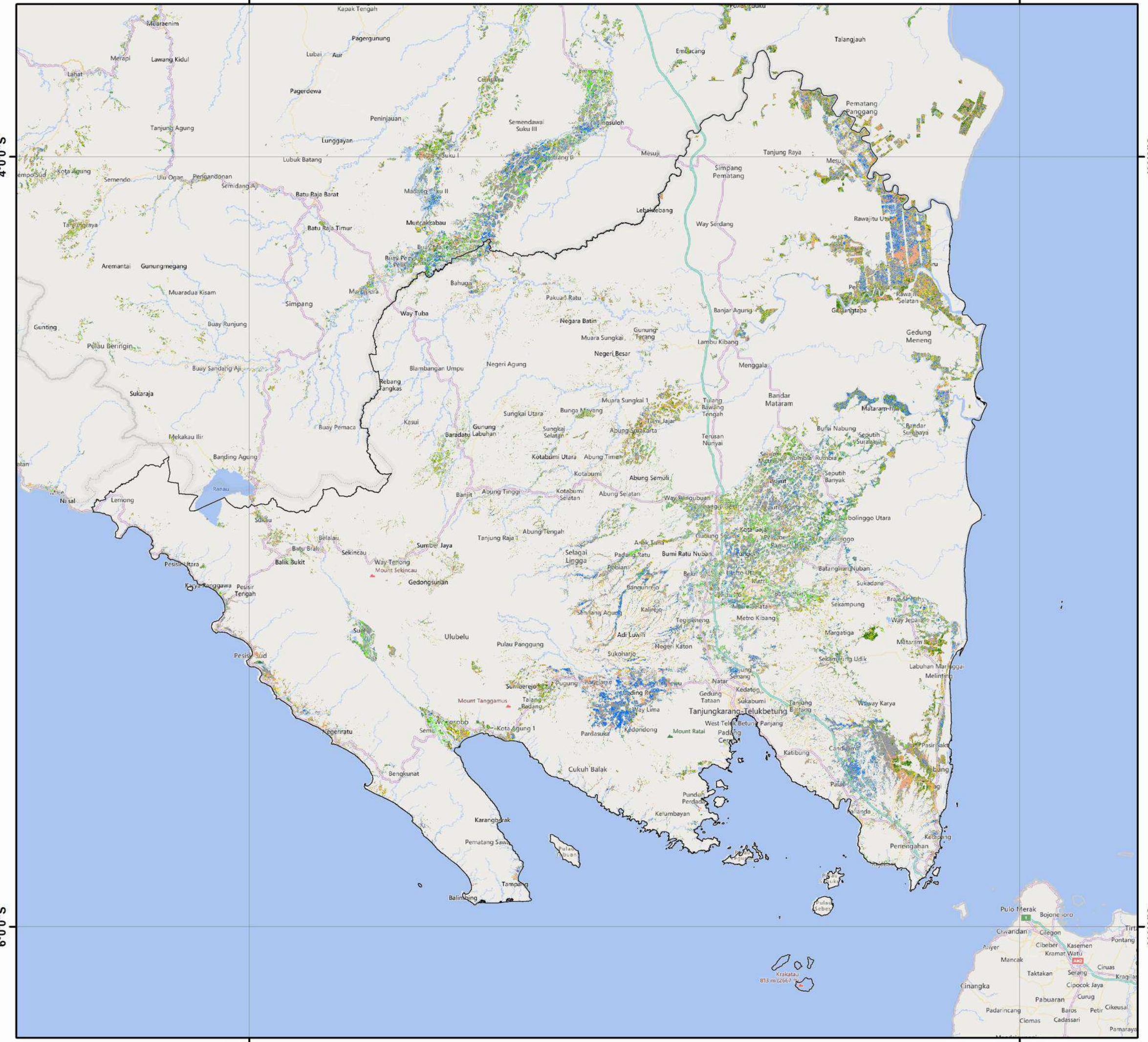
No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	3.914	609	523	658	958	827	691	673	1.561	4.330	10.517
3	Lampung Selatan	13.516	5.585	3.163	2.117	1.206	1.020	1.367	1.565	5.673	10.438	35.543
4	Lampung Timur	21.494	5.869	4.778	4.920	3.335	5.042	5.172	3.176	7.761	26.423	62.077
5	Lampung Tengah	25.545	11.486	7.313	6.399	4.994	4.631	4.060	3.433	12.489	30.830	81.360
6	Lampung Utara	4.726	913	899	866	675	1.561	828	987	3.269	5.816	14.963
7	Way Kanan	5.125	869	1.111	1.053	791	1.298	813	833	2.425	5.899	14.573
8	Tulang Bawang	19.460	5.491	3.540	1.374	840	3.882	3.011	4.004	10.169	16.651	52.148
9	Pesawaran	4.603	3.449	1.310	404	382	365	488	558	2.755	3.507	14.402
10	Pringsewu	4.524	3.615	751	293	81	130	306	675	2.829	2.236	13.238
11	Mesuji	8.616	4.232	3.985	765	319	1.963	1.409	2.191	6.075	10.632	29.686
12	Tulang Bawang Barat	1.856	559	433	303	222	640	656	718	1.798	2.972	7.314
13	Pesisir Barat	2.535	775	461	457	215	456	608	659	2.385	2.856	8.617
14	Kota Bandar Lampung	119	79	33	19	9	25	13	44	99	143	441
15	Kota Metro	881	207	378	289	218	268	278	279	176	1.710	2.993
Jumlah		121.184	45.327	29.693	21.413	15.037	23.460	20.981	21.111	62.436	131.695	364.077

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E

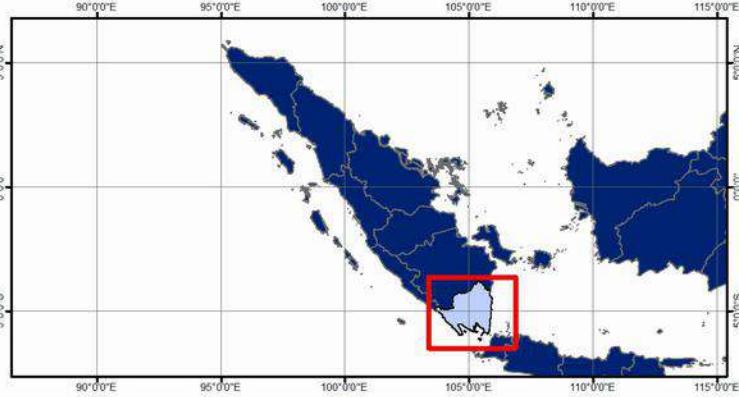


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI LAMPUNG**



0 12,5 25 50 Km



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	860	120	159	163	119	319	201	113	334	1.074	2.478
2	Belitung	342	59	81	99	54	67	165	58	145	524	1.076
3	Bangka Barat	956	114	210	219	135	279	234	221	266	1.298	2.656
4	Bangka Tengah	81	13	25	29	14	22	15	9	39	114	251
5	Bangka Selatan	4.471	921	1.046	921	546	1.564	1.076	1.103	1.742	6.256	13.582
6	Belitung Timur	907	61	42	50	179	206	144	214	578	835	2.398
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		7.617	1.288	1.563	1.481	1.047	2.457	1.835	1.718	3.104	10.101	22.441

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

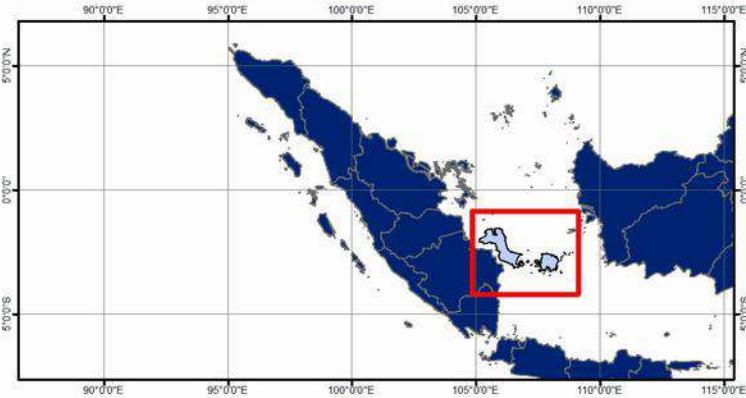
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

U

0 15 30 60 Km

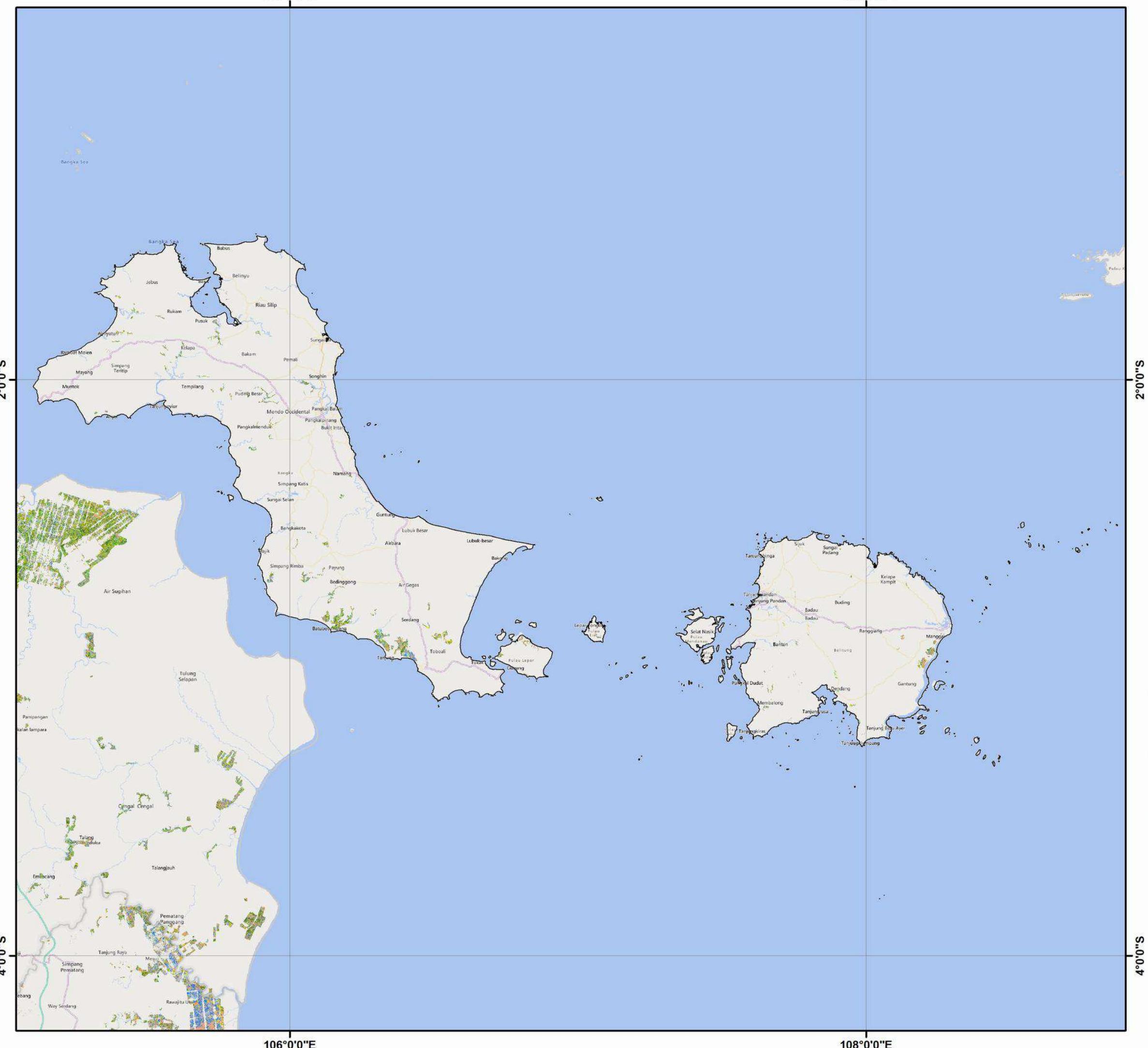
Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	84	5	8	3	3	2	11	4	38	31	185
2	Bintan	42	12	9	11	9	16	24	13	11	82	151
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	176	16	27	27	17	34	57	18	139	180	513
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		302	33	44	41	29	52	92	35	188	293	849

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

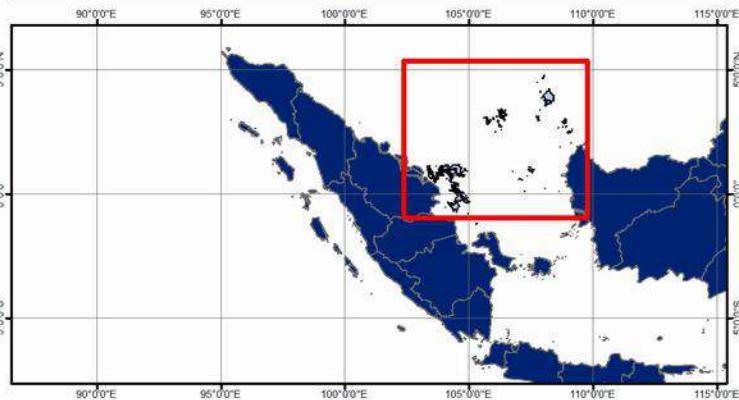
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



0 30 60 120 Km

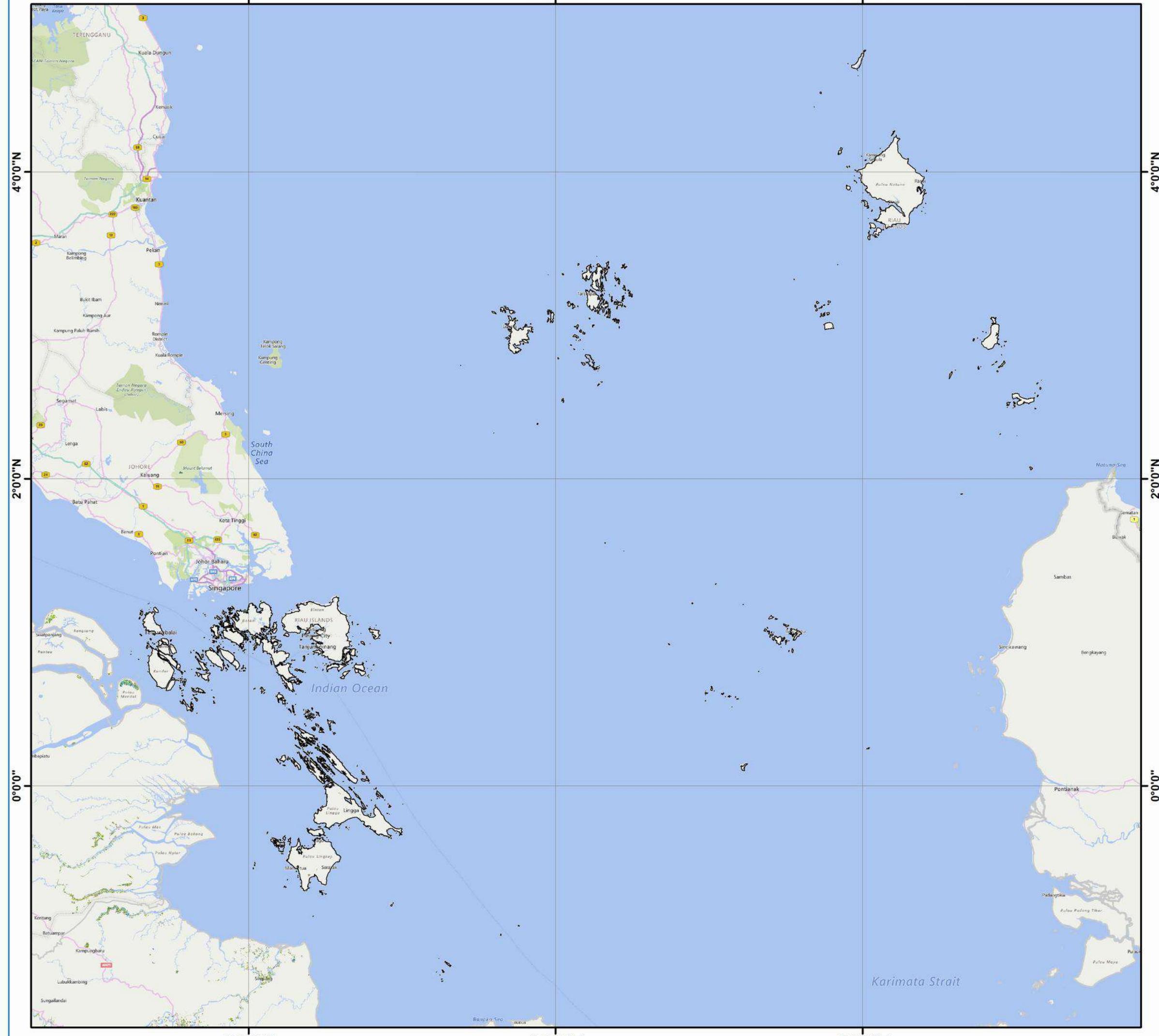
Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PULAU JAWA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	122	29	41	30	24	45	33	47	37	220	415
2	Jawa Barat	246.954	100.427	103.103	75.141	45.963	69.963	62.995	38.488	183.220	395.653	938.112
3	Jawa Tengah	247.558	107.046	117.984	113.908	93.495	103.596	87.240	48.033	126.921	564.256	1.061.839
4	DI Yogyakarta	18.936	10.843	8.628	8.476	6.019	3.562	3.160	2.762	14.130	32.607	77.390
5	Jawa Timur	323.078	115.023	152.949	135.498	101.885	112.025	67.120	52.910	144.548	622.387	1.221.779
6	Banten	54.300	28.570	23.332	13.661	6.493	8.515	9.885	14.174	46.094	76.060	206.352
Jumlah		890.948	361.938	406.037	346.714	253.879	297.706	230.433	156.414	514.950	1.691.183	3.505.887

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

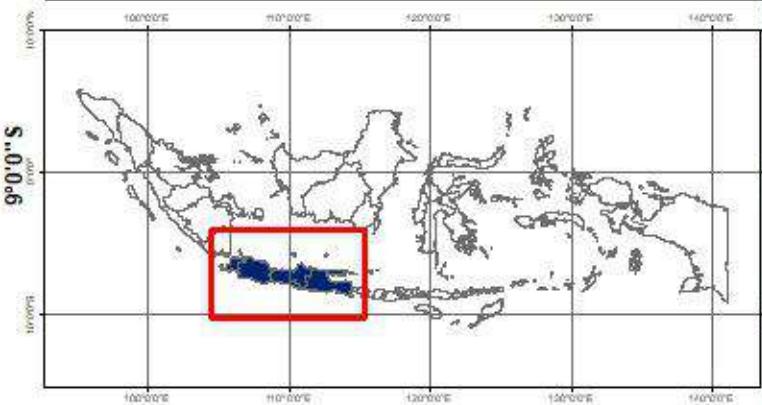
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PULAU JAWA**



0 40 80 160 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	13	4	2	1	1	1	2	2	3	9	29
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	18	1	3	3	2	5	2	3	6	18	43
6	Kota Jakarta Utara	91	24	36	26	21	39	29	42	28	193	343
Jumlah		122	29	41	30	24	45	33	47	37	220	415

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI DKI JAKARTA**

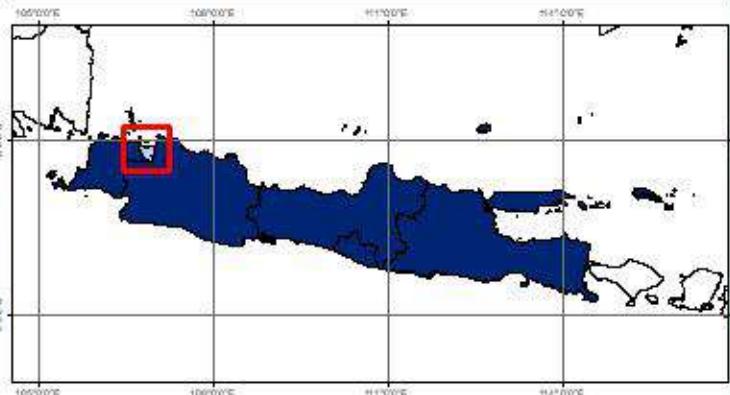


0 2,25 4,5 9 Km

Legenda:

- The legend consists of ten entries, each with a colored square followed by a label:

 - Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (JAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI JAWA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	14.574	3.748	3.381	3.440	2.302	3.444	5.400	3.968	5.735	21.935	46.676
2	Sukabumi	13.229	9.223	8.369	4.096	2.328	2.233	3.205	3.788	10.254	24.019	57.409
3	Cianjur	12.466	7.659	10.449	8.696	7.275	5.786	3.872	2.353	8.337	38.431	68.193
4	Bandung	10.362	3.997	3.169	2.451	2.009	2.433	2.372	1.231	3.180	13.665	31.520
5	Garut	7.563	5.599	6.540	3.530	2.304	3.741	2.829	1.999	8.884	20.943	43.281
6	Tasikmalaya	11.740	5.052	4.517	3.062	2.979	3.171	1.987	1.616	11.034	17.332	45.746
7	Ciamis	9.124	4.405	2.471	1.482	1.144	1.446	1.696	1.565	8.230	9.804	31.779
8	Kuningan	5.896	3.043	5.551	1.895	1.061	1.397	2.344	1.989	4.890	14.237	28.352
9	Cirebon	12.442	3.144	7.179	5.086	1.588	5.255	2.776	1.691	14.383	23.575	53.759
10	Majalengka	9.945	6.300	7.848	9.638	6.276	3.176	2.598	1.177	9.045	30.713	56.937
11	Sumedang	6.795	5.239	5.748	2.551	1.327	1.938	2.508	1.632	3.607	15.704	31.636
12	Indramayu	40.362	10.635	8.599	4.883	970	4.100	5.053	1.602	47.074	25.207	124.191
13	Subang	35.884	11.498	11.326	8.514	3.362	4.379	3.629	2.241	9.373	33.451	91.319
14	Purwakarta	5.390	1.630	3.125	3.094	1.120	979	924	955	1.449	10.197	19.389
15	Karawang	23.424	8.506	5.175	5.597	5.928	15.696	12.679	4.772	19.156	49.847	102.998
16	Bekasi	15.203	5.521	4.041	3.357	1.463	7.863	6.399	3.907	9.639	27.030	57.922
17	Bandung Barat	4.429	1.158	1.644	2.063	1.574	1.658	1.433	822	1.757	9.194	17.022
18	Pangandaran	4.935	2.815	2.584	638	335	600	651	679	4.487	5.487	17.805
19	Kota Bogor	13	4	6	3	1	7	9	5	4	31	53
20	Kota Sukabumi	243	118	267	192	127	154	142	56	200	938	1.523
21	Kota Bandung	315	116	62	56	45	97	82	52	185	394	1.012
22	Kota Cirebon	99	24	47	28	7	6	8	9	45	105	275
23	Kota Bekasi	204	35	28	15	26	50	63	49	97	231	575
24	Kota Depok	2	-	-	-	-	-	-	1	2	1	5
25	Kota Cimahi	37	13	20	9	9	12	15	22	22	87	162
26	Kota Tasikmalaya	1.521	592	501	395	280	253	236	228	1.369	1.893	5.433
27	Kota Banjar	757	353	456	370	123	89	85	79	782	1.202	3.140
Jumlah		246.954	100.427	103.103	75.141	45.963	69.963	62.995	38.488	183.220	395.653	938.112

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

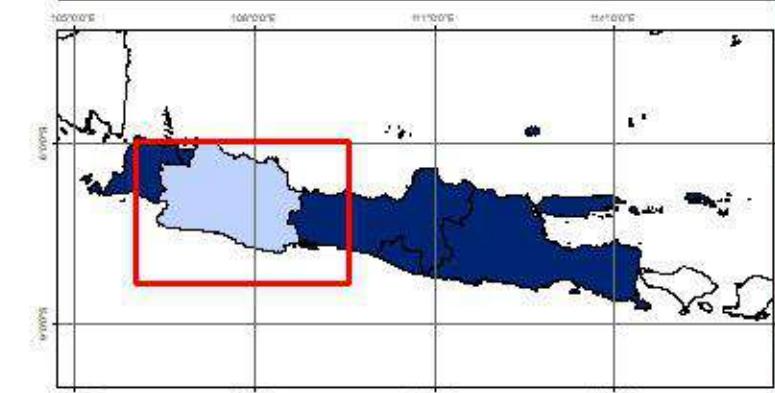
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40 Km

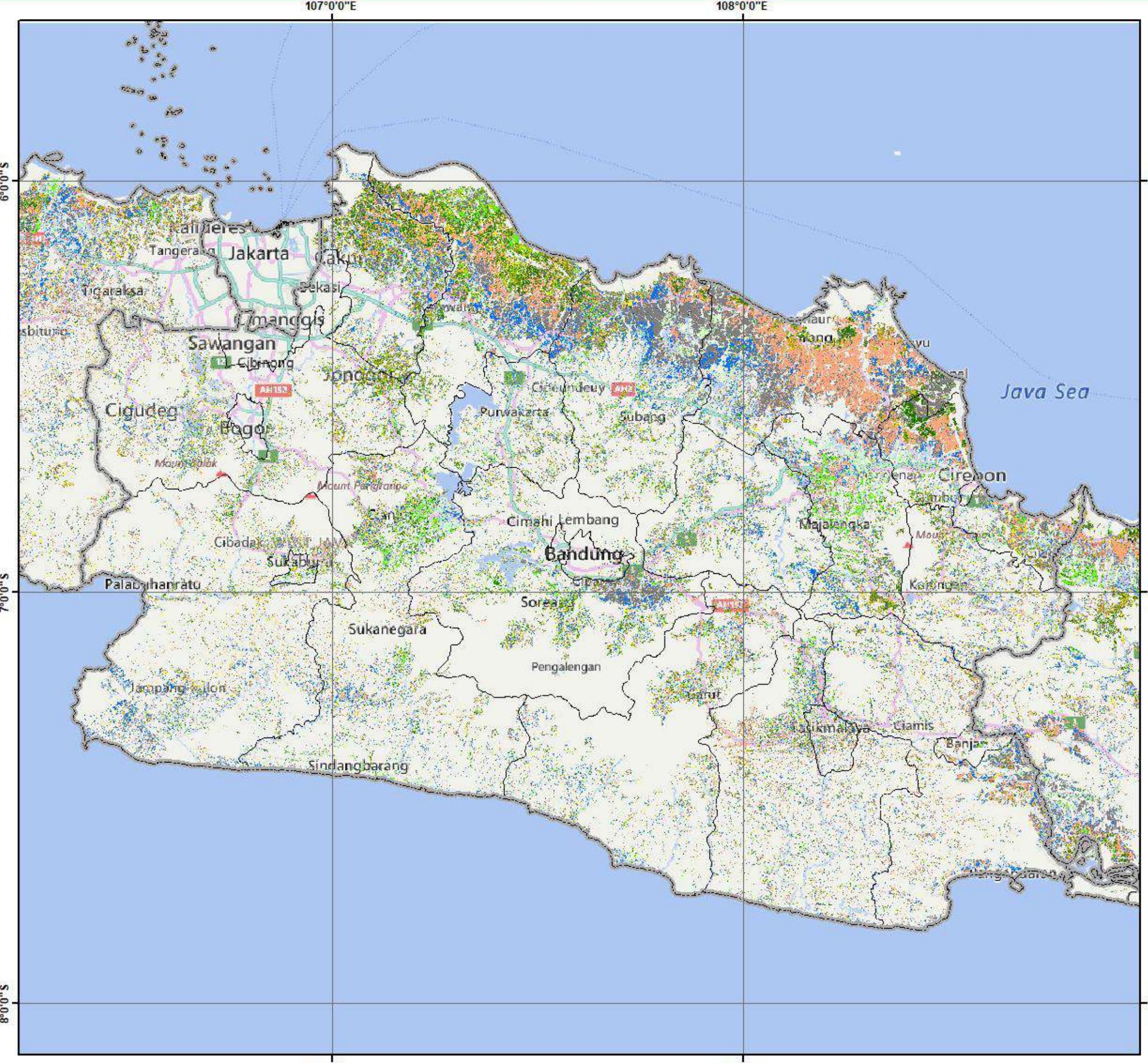
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antiksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI JAWA TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	19.074	6.143	10.679	7.319	4.428	3.847	2.399	1.951	10.714	30.623	67.370
2	Banyumas	5.727	3.196	5.518	6.142	3.561	1.289	741	857	3.628	18.108	31.291
3	Purbalingga	5.836	2.152	1.536	1.348	1.451	921	966	720	4.624	6.942	19.929
4	Banjarnegara	4.273	1.363	1.213	947	773	657	619	391	1.751	4.600	12.257
5	Kebumen	9.874	4.319	5.469	9.568	6.561	2.192	1.456	593	3.664	25.839	44.606
6	Purworejo	6.260	3.056	3.261	4.865	4.817	2.568	1.565	765	2.703	17.841	30.255
7	Wonosobo	3.425	1.586	807	841	971	466	527	452	2.715	4.064	12.180
8	Magelang	8.133	3.820	2.762	2.696	2.530	1.271	1.623	1.408	4.444	12.290	29.039
9	Boyolali	8.299	2.714	1.240	1.819	2.737	4.083	2.945	1.181	2.314	14.005	27.835
10	Klaten	6.215	4.603	3.774	6.706	3.013	1.564	1.851	1.230	2.832	18.138	32.230
11	Sukoharjo	2.975	2.408	3.159	2.466	699	2.699	1.898	1.084	4.558	12.005	22.024
12	Wonogiri	10.523	6.194	6.834	4.764	3.308	1.816	1.843	2.249	6.641	20.814	44.530
13	Karanganyar	4.885	1.313	3.109	2.705	2.735	1.903	1.509	1.392	2.692	13.353	22.560
14	Sragen	8.348	1.461	790	1.251	5.101	9.641	8.846	3.964	5.462	29.593	45.727
15	Grobogan	19.127	10.962	6.899	7.312	8.927	13.792	8.646	4.112	10.673	49.688	92.022
16	Blora	14.726	10.381	8.188	6.732	5.694	7.009	3.829	2.525	9.835	33.977	70.252
17	Rembang	11.115	4.724	3.762	3.051	1.822	2.515	2.897	1.875	6.282	15.922	38.452
18	Pati	13.948	3.797	4.073	4.985	6.578	7.681	7.120	3.000	7.624	33.437	60.251
19	Kudus	4.311	973	1.567	2.265	1.549	3.098	3.362	1.755	1.236	13.596	20.206
20	Jepara	6.102	2.082	4.043	4.023	2.376	2.253	1.740	1.133	2.765	15.568	26.652
21	Demak	14.250	1.733	3.965	3.696	4.177	13.745	11.098	3.991	2.177	40.672	59.985
22	Semarang	6.800	3.386	921	1.157	1.233	1.397	2.551	1.651	2.951	8.910	22.311
23	Temanggung	5.682	2.762	2.068	1.408	1.067	986	1.128	1.042	1.588	7.699	17.861
24	Kendal	6.705	5.412	2.713	1.330	973	2.537	1.862	895	1.911	10.310	24.609
25	Batang	5.352	2.628	1.933	1.283	1.193	974	1.605	1.195	2.033	8.183	18.513
26	Pekalongan	5.104	2.248	5.013	3.273	1.048	721	1.279	1.014	2.691	12.348	22.681
27	Pemalang	5.046	3.183	6.801	9.013	4.060	2.843	1.431	895	2.198	25.043	35.920
28	Tegal	8.592	4.117	7.045	3.825	4.421	2.427	2.510	1.544	4.539	21.772	39.377
29	Brebes	15.489	3.420	8.409	6.863	5.501	6.404	6.744	2.761	9.137	36.682	65.832
30	Kota Magelang	53	11	17	16	16	12	7	7	20	75	160
31	Kota Surakarta	27	5	6	6	7	7	7	6	10	39	81
32	Kota Salatiga	185	84	40	22	27	48	79	54	88	270	632
33	Kota Semarang	666	447	103	119	95	164	479	275	274	1.235	2.647
34	Kota Pekalongan	222	335	221	29	21	21	18	28	67	338	965
35	Kota Tegal	209	28	46	63	25	45	60	38	80	277	597
Jumlah		247.558	107.046	117.984	113.908	93.495	103.596	87.240	48.033	126.921	564.256	1.061.839

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

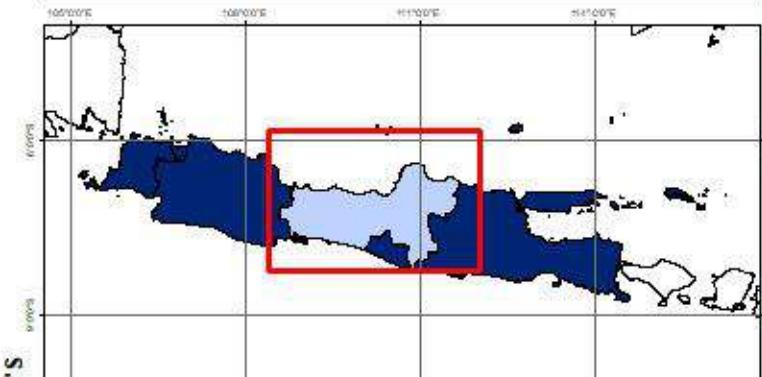
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	2.032	2.246	1.314	1.267	994	480	314	539	1.822	4.908	11.164
2	Bantul	3.482	1.817	1.653	1.277	1.344	1.436	1.091	789	2.040	7.590	15.131
3	Gunung Kidul	8.853	4.283	2.983	3.803	1.701	696	1.108	792	8.007	11.083	32.456
4	Sleman	4.557	2.489	2.673	2.125	1.976	948	644	639	2.252	9.005	18.589
5	Kota Yogyakarta	12	8	5	4	4	2	3	3	9	21	50
Jumlah		18.936	10.843	8.628	8.476	6.019	3.562	3.160	2.762	14.130	32.607	77.390

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13 Km

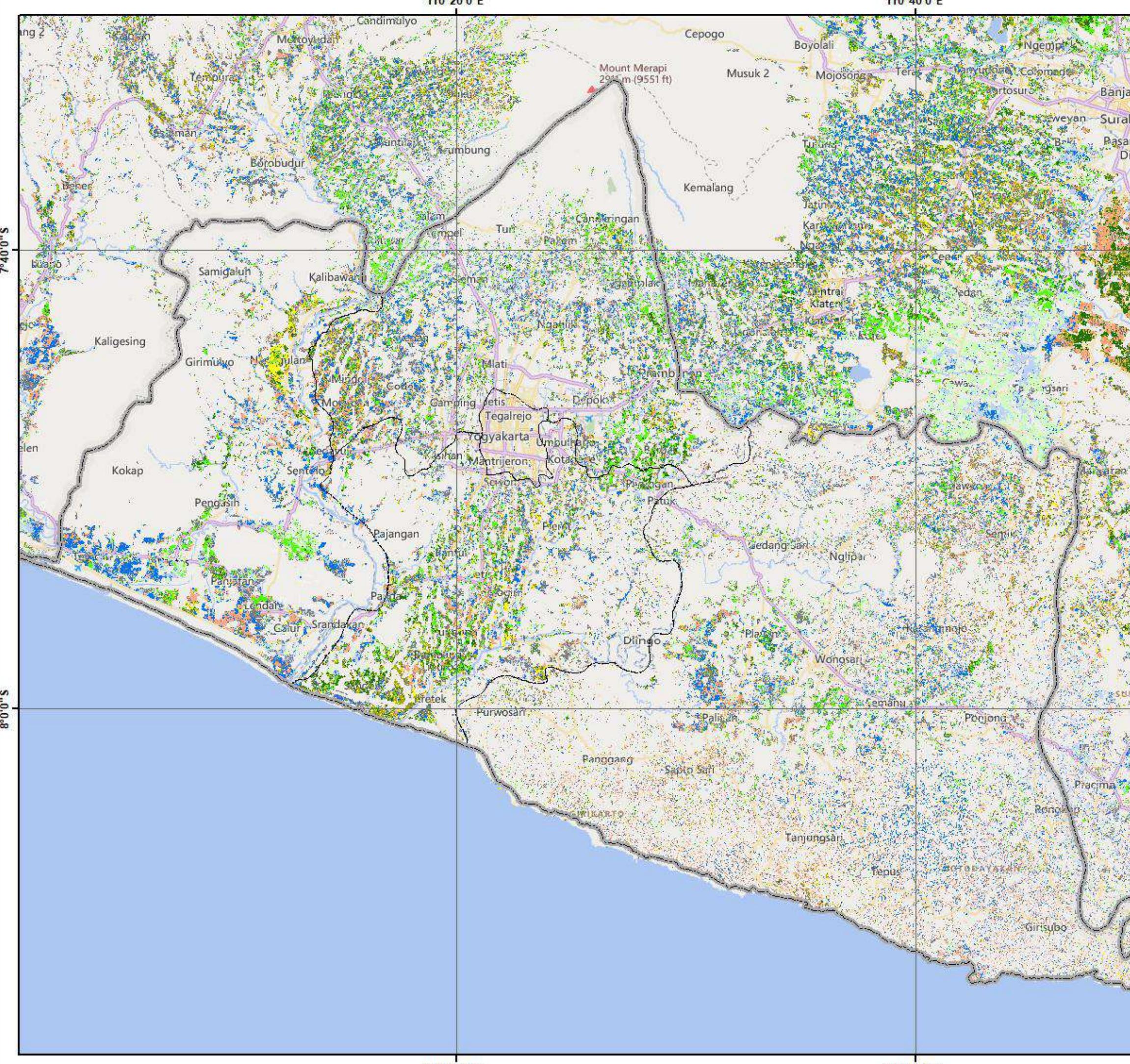
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI JAWA TIMUR

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	2.569	1.854	1.390	1.043	417	427	718	780	2.653	4.775	11.961
2	Ponorogo	5.016	3.493	6.987	5.680	5.624	4.095	1.516	442	1.712	24.344	35.395
3	Trenggalek	3.072	1.476	1.585	1.237	882	669	504	384	2.191	5.261	12.179
4	Tulungagung	6.234	2.823	2.824	1.978	1.247	2.050	1.938	1.174	5.334	11.211	25.822
5	Blitar	8.280	5.079	5.262	2.754	1.625	1.750	1.411	1.172	5.382	13.974	32.997
6	Kediri	12.320	4.213	4.775	3.487	4.007	5.890	2.000	2.454	5.086	22.613	44.853
7	Malang	12.862	3.260	3.275	3.105	2.320	3.222	3.983	3.716	8.862	19.621	44.911
8	Lumajang	10.820	2.504	3.339	2.531	2.184	2.069	2.284	2.435	6.351	14.842	35.132
9	Jember	21.841	7.089	12.835	9.872	7.433	6.032	4.979	2.753	7.230	43.904	81.566
10	Banyuwangi	20.164	7.593	7.336	6.696	4.214	4.193	3.355	3.395	11.372	29.189	69.090
11	Bondowoso	10.564	3.847	3.178	3.010	2.911	3.169	2.818	1.339	4.725	16.425	35.948
12	Situbondo	8.203	3.577	3.693	3.073	2.464	3.799	2.655	1.579	3.986	17.263	33.240
13	Probolinggo	11.527	4.611	4.265	5.008	3.695	2.411	1.880	1.420	4.854	18.679	40.300
14	Pasuruan	7.995	3.572	4.022	4.974	3.644	2.574	1.794	1.213	5.425	18.221	36.003
15	Sidoarjo	7.473	2.608	2.529	2.099	1.175	907	1.185	1.266	3.997	9.161	23.362
16	Mojokerto	10.382	2.918	4.830	5.946	2.881	1.483	1.133	1.444	6.206	17.717	37.708
17	Jombang	10.523	5.255	7.708	5.298	3.659	4.054	1.171	701	2.480	22.591	41.149
18	Nganjuk	10.824	3.077	6.045	5.469	7.484	6.615	1.908	1.064	3.063	28.585	46.792
19	Madiun	4.382	2.153	6.696	4.751	3.583	3.681	1.968	1.803	2.513	22.482	31.943
20	Magetan	5.708	929	1.658	1.720	1.810	5.067	3.017	2.465	2.245	15.737	24.909
21	Ngawi	6.696	3.078	7.955	7.584	7.577	7.867	4.198	2.331	2.790	37.512	50.868
22	Bojonegoro	18.218	9.112	12.546	11.456	6.214	8.911	4.526	4.107	7.823	47.760	84.062
23	Tuban	18.628	8.484	6.363	4.710	4.223	6.356	5.933	4.416	7.645	32.001	67.462
24	Lamongan	35.392	5.395	10.715	12.366	8.767	13.447	3.790	2.345	6.732	51.430	100.584
25	Gresik	11.114	2.473	4.490	6.407	4.593	4.083	2.508	1.292	4.157	23.373	41.711
26	Bangkalan	11.598	2.379	2.617	3.583	2.332	2.943	1.321	1.651	6.707	14.447	35.790
27	Sampang	10.545	2.869	3.602	3.118	1.816	1.710	660	1.436	4.989	12.342	31.105
28	Pamekasan	7.807	4.622	5.325	2.334	846	559	277	768	2.256	10.109	24.887
29	Sumenep	9.016	3.217	3.533	3.044	1.473	1.142	928	668	3.946	10.788	27.292
30	Kota Kediri	724	126	136	81	39	94	81	368	351	799	2.008
31	Kota Blitar	155	270	172	42	18	34	39	27	209	332	968
32	Kota Malang	370	78	112	93	69	97	111	96	201	578	1.234
33	Kota Probolinggo	449	396	327	311	188	138	80	38	309	1.082	2.262
34	Kota Pasuruan	203	69	73	70	66	82	99	65	158	455	896
35	Kota Mojokerto	124	74	83	24	23	15	22	30	46	197	443
36	Kota Madiun	114	136	264	213	109	96	27	39	50	748	1.064
37	Kota Surabaya	746	158	188	238	173	124	161	109	315	993	2.245
38	Kota Batu	420	156	216	93	100	170	142	125	197	846	1.638
Jumlah		323.078	115.023	152.949	135.498	101.885	112.025	67.120	52.910	144.548	622.387	1.221.779

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

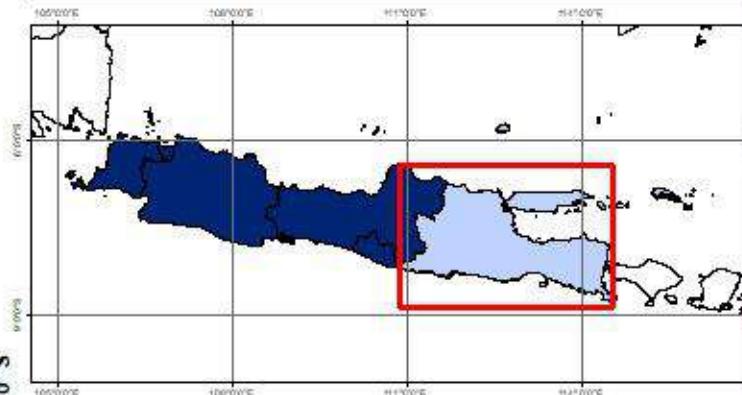
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60 Km

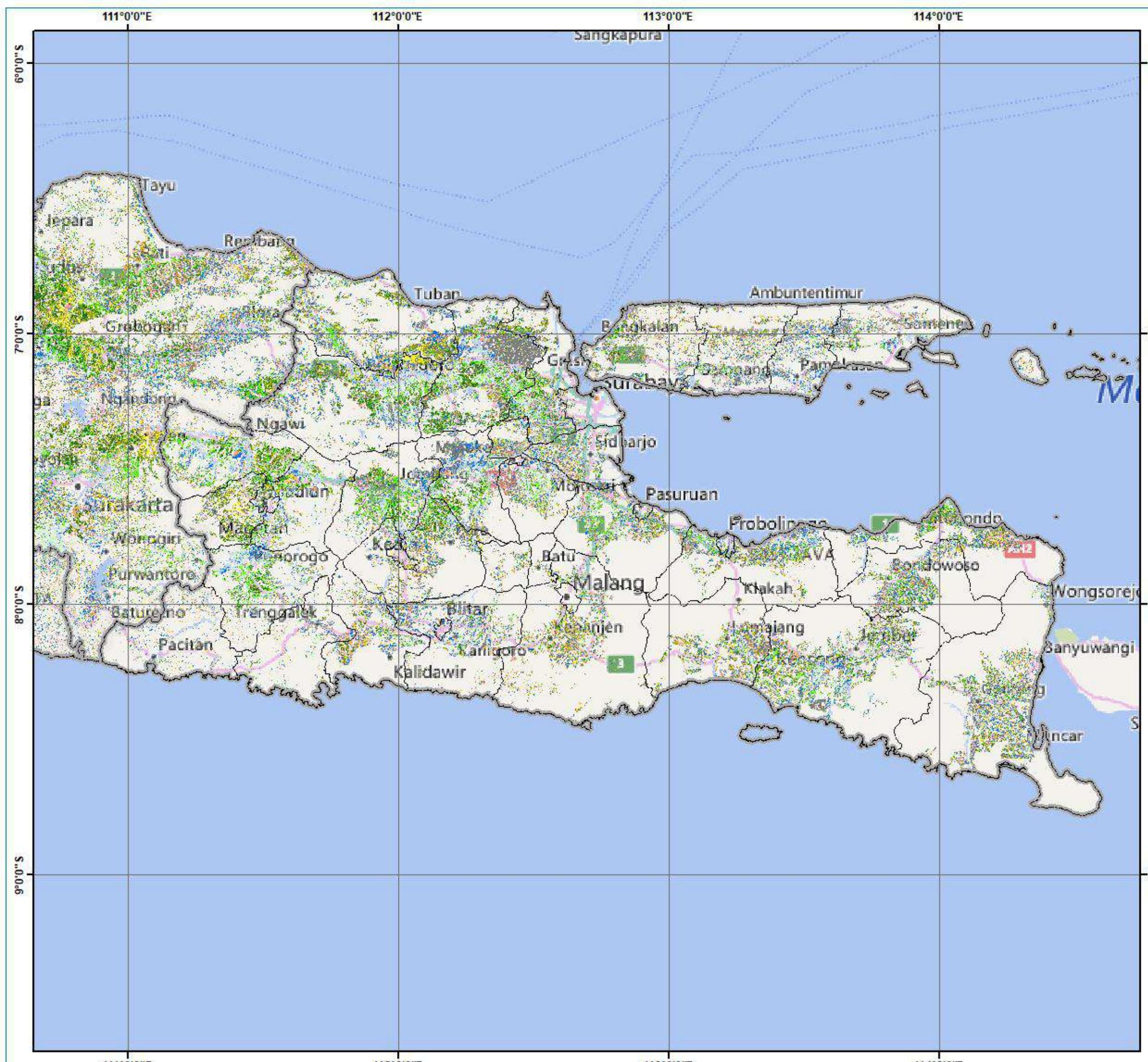
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antiksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	11.386	10.494	6.412	2.439	885	1.737	2.218	3.760	13.739	17.451	53.293
2	Lebak	13.501	6.247	4.100	3.209	1.980	1.865	3.502	4.796	12.207	19.452	51.747
3	Tangerang	12.759	3.433	5.021	2.828	1.172	2.064	1.968	2.508	7.783	15.561	39.769
4	Serang	12.971	7.456	6.357	3.381	1.806	2.396	1.889	2.617	10.546	18.446	49.805
5	Kota Tangerang	482	62	70	67	47	71	93	57	156	405	1.117
6	Kota Cilegon	541	239	106	86	56	99	42	122	430	511	1.739
7	Kota Serang	2.576	632	1.257	1.640	533	252	150	299	1.192	4.131	8.645
8	Tangerang Selatan	84	7	9	11	14	31	23	15	41	103	237
Jumlah		54.300	28.570	23.332	13.661	6.493	8.515	9.885	14.174	46.094	76.060	206.352

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

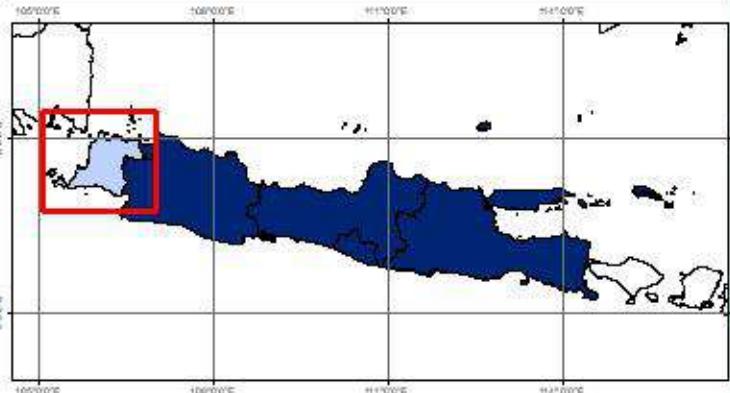
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20 Km

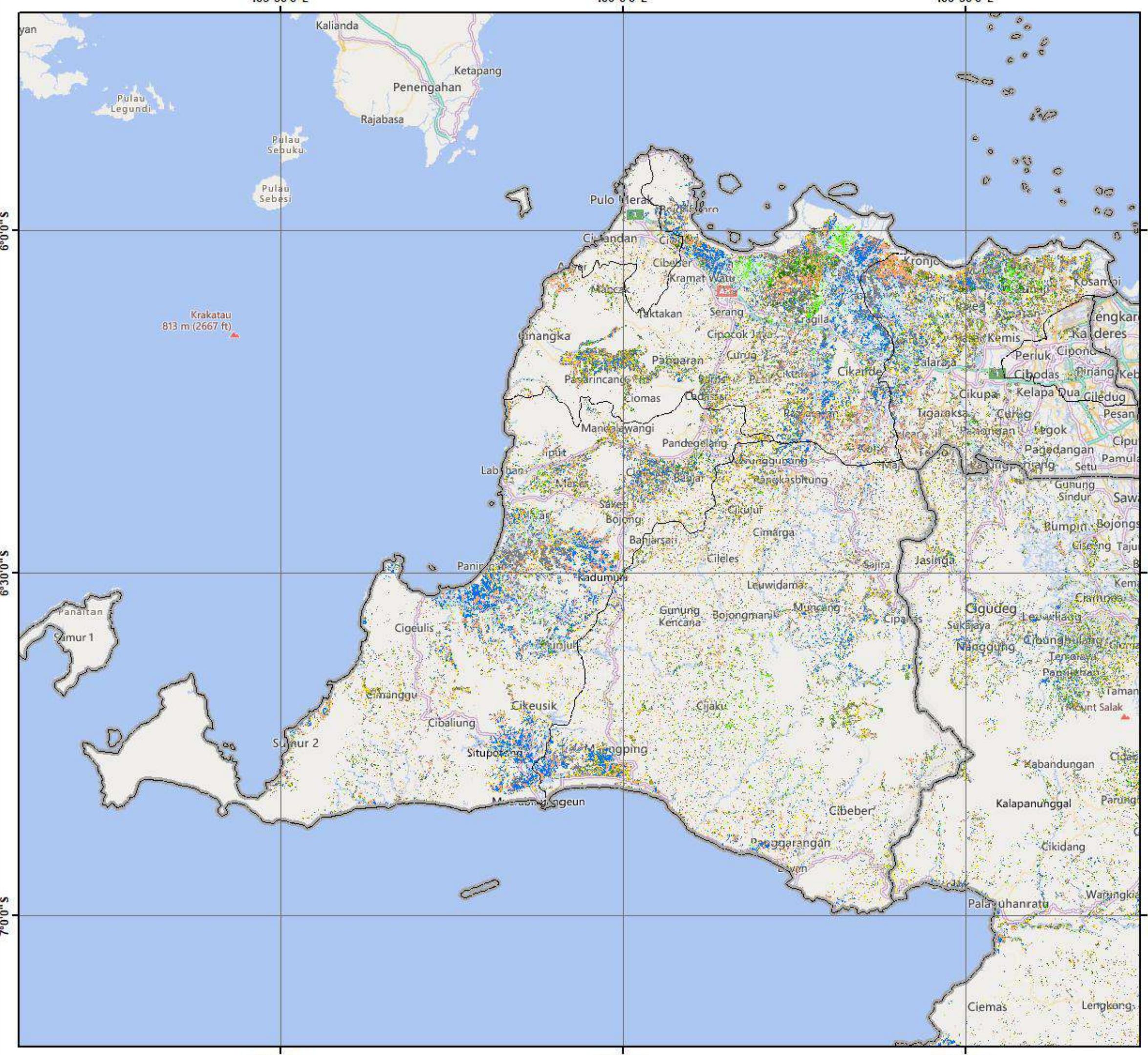
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antiksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	17.394	7.179	6.297	6.147	4.622	6.228	4.903	4.339	14.098	32.536	71.973
2	Nusa Tenggara Barat	71.505	33.932	25.224	22.183	17.111	10.383	7.337	6.581	40.845	88.819	238.116
3	Nusa Tenggara Timur	50.774	10.361	9.133	8.245	6.804	12.082	12.104	8.367	38.818	56.735	157.909
Jumlah		139.673	51.472	40.654	36.575	28.537	28.693	24.344	19.287	93.761	178.090	467.998

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

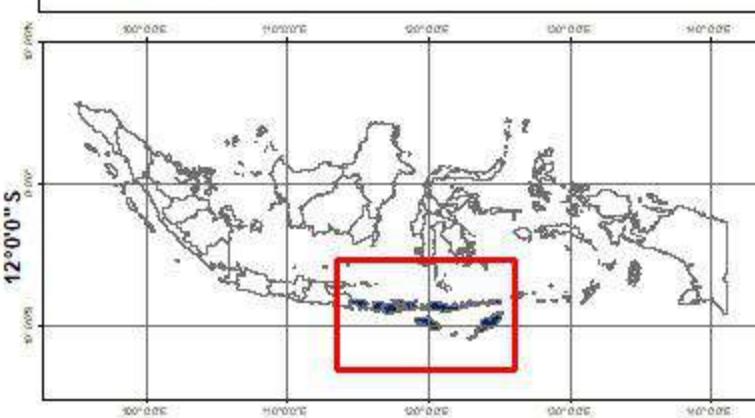
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180 Km

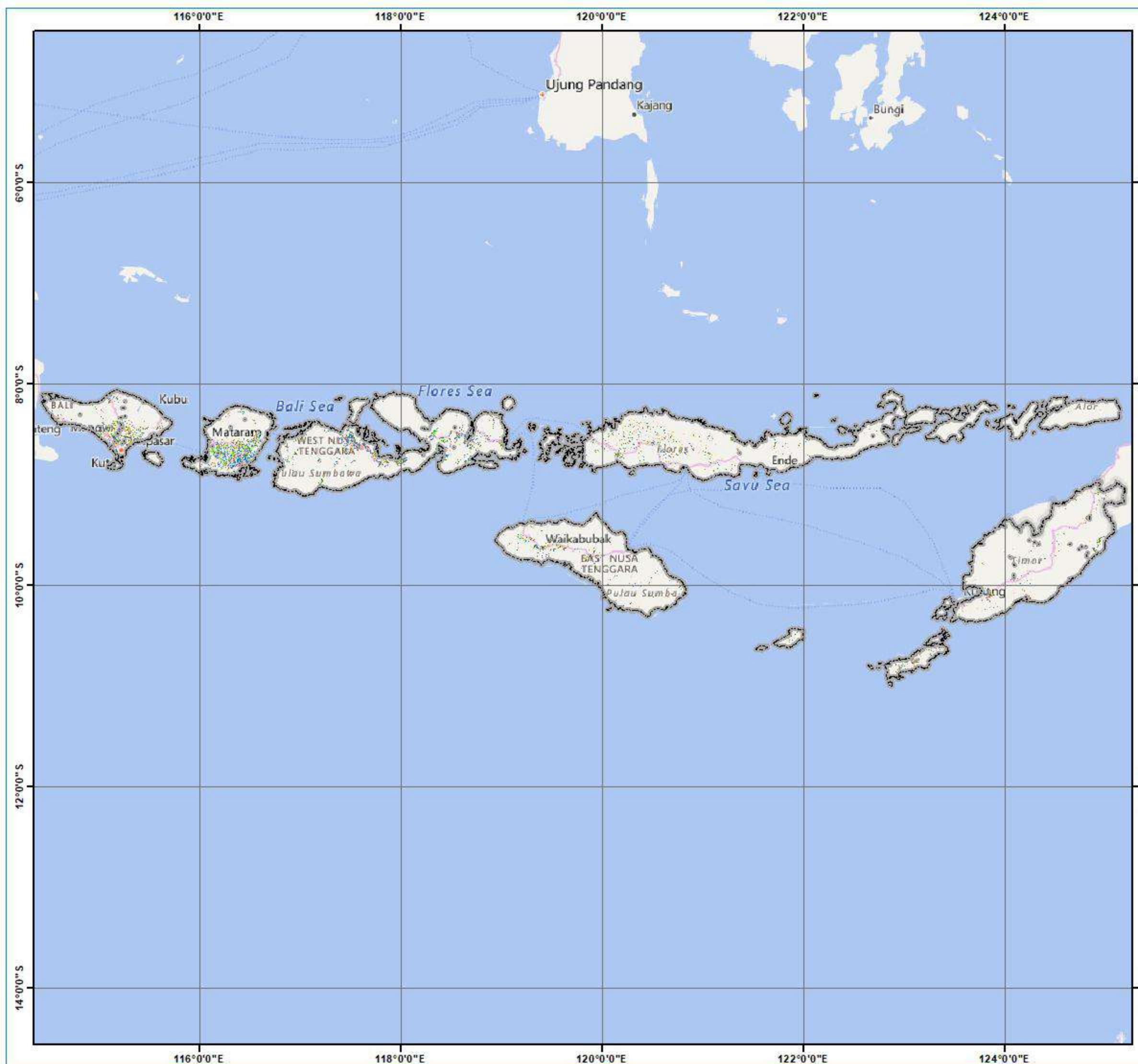
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antiksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI BALI

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	1.782	1.078	590	705	497	499	364	404	1.289	3.059	7.244
2	Tabanan	3.893	1.948	1.839	1.638	1.241	2.073	1.840	1.201	4.049	9.832	19.908
3	Badung	2.798	766	833	803	673	812	510	598	1.316	4.229	9.210
4	Gianyar	2.823	920	785	1.045	701	1.267	849	810	2.600	5.457	11.952
5	Klungkung	791	341	315	450	249	245	177	181	818	1.617	3.641
6	Bangli	635	172	156	142	128	212	174	165	405	977	2.217
7	Karangasem	1.916	558	451	510	366	478	410	427	1.446	2.642	6.671
8	Buleleng	2.034	1.231	1.114	685	634	500	467	468	1.792	3.868	8.970
9	Kota Denpasar	722	165	214	169	133	142	112	85	383	855	2.160
Jumlah		17.394	7.179	6.297	6.147	4.622	6.228	4.903	4.339	14.098	32.536	71.973

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

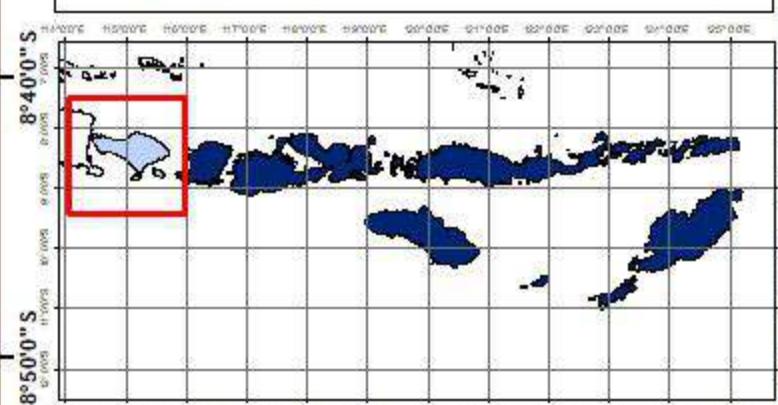
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI BALI**



0 5 10 20 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarka Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	2.790	1.700	1.213	2.070	2.080	939	473	872	2.612	7.647	15.172
2	Lombok Tengah	10.233	9.085	5.386	7.619	5.758	1.319	632	1.208	8.798	21.922	51.012
3	Lombok Timur	9.199	7.288	5.621	3.080	2.671	2.434	1.404	1.403	6.601	16.613	40.100
4	Sumbawa	21.906	7.512	4.746	3.382	2.118	2.310	2.005	1.031	10.370	15.592	55.761
5	Dompu	5.725	2.065	1.484	1.930	1.669	1.006	722	277	2.225	7.088	17.386
6	Bima	17.450	4.363	4.151	2.580	1.624	1.372	1.142	1.002	7.363	11.871	41.453
7	Sumbawa Barat	2.056	946	1.529	910	695	578	507	325	1.229	4.544	8.852
8	Lombok Utara	1.220	693	773	392	185	255	234	240	1.149	2.079	5.169
9	Kota Mataram	277	163	104	94	167	84	148	173	356	770	1.584
10	Kota Bima	649	117	217	126	144	86	70	50	142	693	1.627
Jumlah		71.505	33.932	25.224	22.183	17.111	10.383	7.337	6.581	40.845	88.819	238.116

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

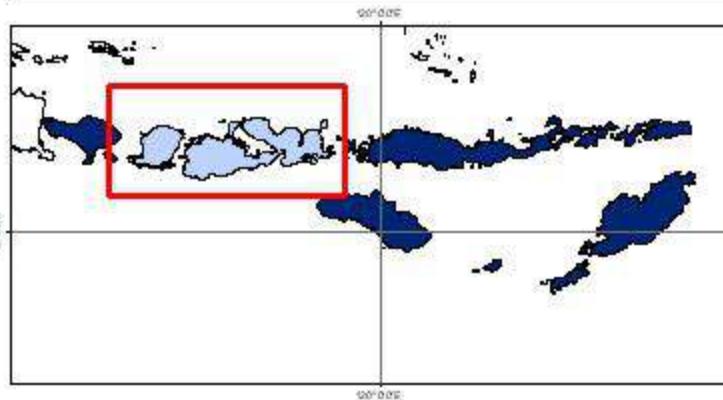
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



0 15 30 60 Km

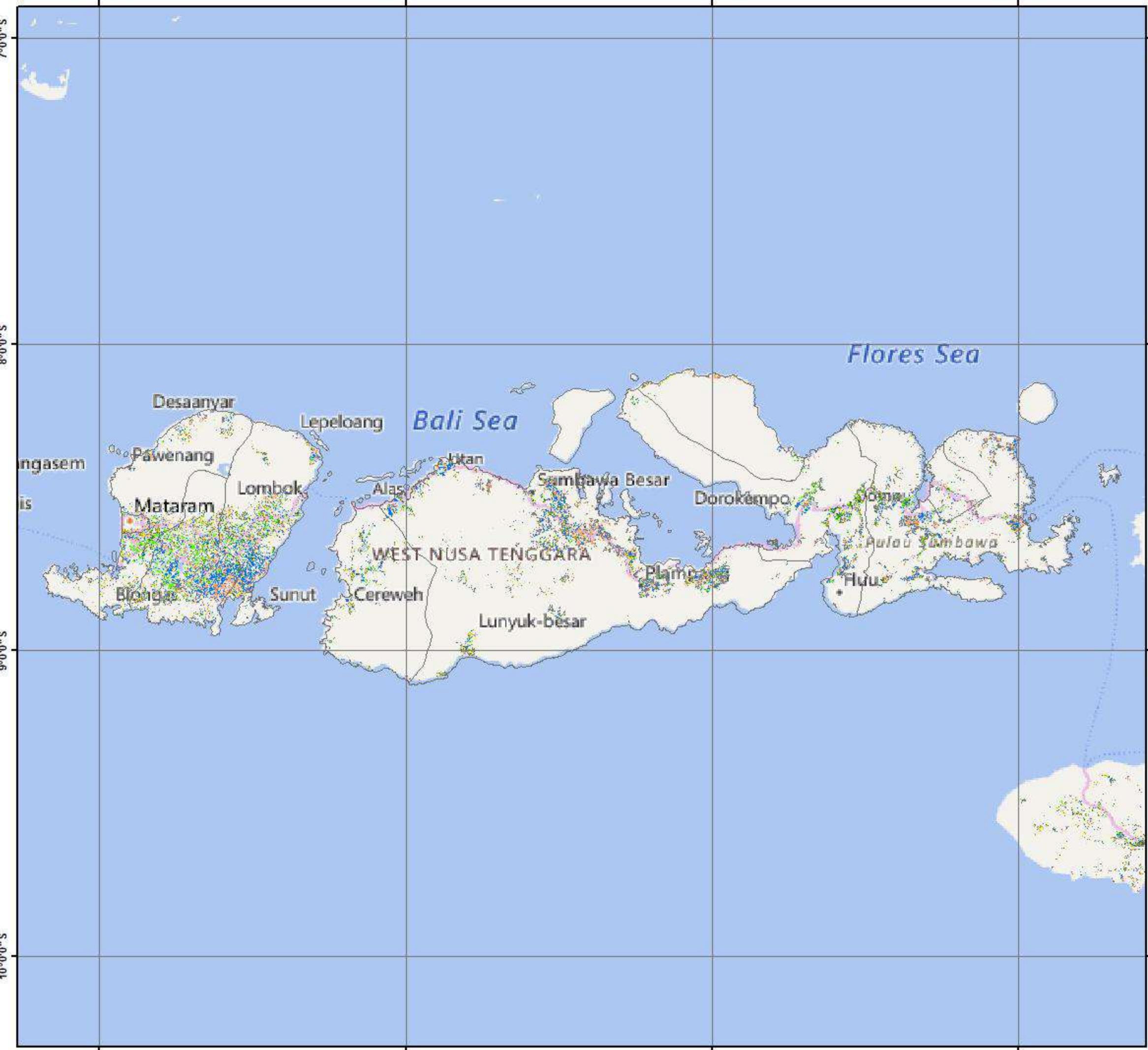
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarka Nasional (JAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2.544	625	325	178	284	553	829	519	1.990	2.688	7.885
2	Sumba Timur	5.129	797	792	864	851	1.640	1.106	834	4.521	6.087	16.778
3	Kupang	5.722	1.473	735	806	691	524	591	653	3.993	4.000	15.332
4	Timor Tengah Selatan	1.648	288	351	213	263	553	472	279	1.249	2.131	5.363
5	Timor Tengah Utara	2.808	434	305	298	458	898	643	480	2.133	3.082	8.554
6	Belu	2.064	616	307	94	80	242	330	366	1.466	1.419	5.586
7	Alor	190	51	19	23	26	56	55	39	100	218	561
8	Lembata	23	5	4	16	8	7	2	1	11	38	78
9	Flores Timur	191	77	65	29	38	18	38	36	79	224	574
10	Sikka	650	176	98	60	60	126	235	115	511	694	2.036
11	Ende	1.171	265	299	223	211	423	438	218	1.045	1.812	4.308
12	Ngada	2.075	609	449	472	353	386	487	338	2.263	2.485	7.461
13	Manggarai	3.892	762	861	673	421	1.027	1.153	682	2.885	4.817	12.415
14	Rote Ndao	4.139	543	562	494	390	332	481	435	3.061	2.694	10.485
15	Manggarai Barat	5.983	1.208	1.877	1.929	796	1.206	1.092	590	3.701	7.490	18.538
16	Sumba Tengah	2.199	204	130	237	391	736	669	524	1.400	2.687	6.549
17	Sumba Barat Daya	1.715	660	395	334	507	545	574	514	1.169	2.869	6.501
18	Nagekeo	1.787	340	261	208	139	958	1.011	489	1.945	3.066	7.158
19	Manggarai Timur	4.593	832	893	702	517	862	1.064	781	3.497	4.819	13.838
20	Sabu Raja	784	187	113	101	56	113	166	157	746	706	2.434
21	Malaka	1.356	186	274	276	245	832	639	284	865	2.550	4.989
22	Kota Kupang	111	23	18	15	19	45	29	33	188	159	486
Jumlah		50.774	10.361	9.133	8.245	6.804	12.082	12.104	8.367	38.818	56.735	157.909

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

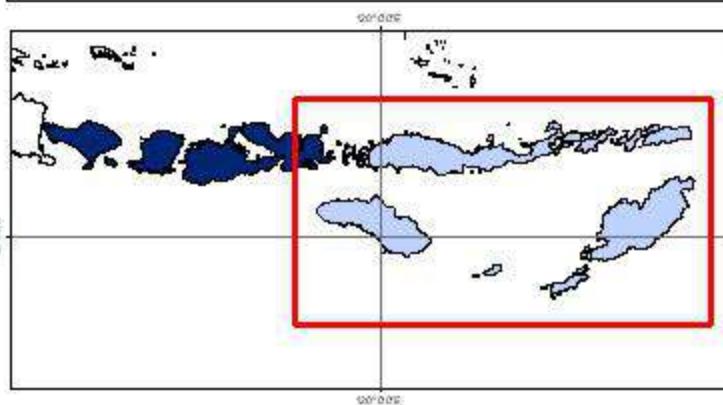
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100 Km

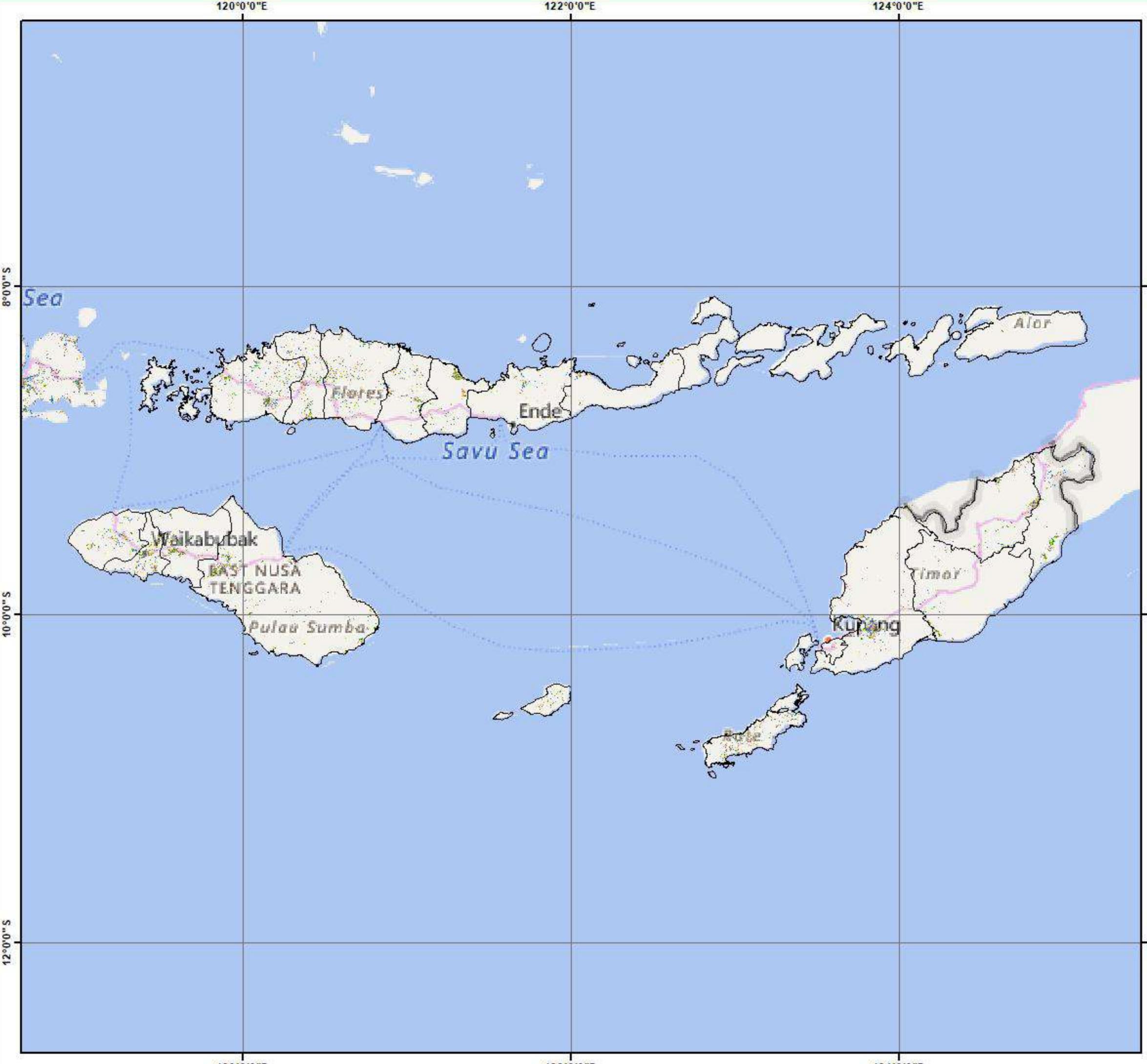
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (JAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PULAU KALIMANTAN

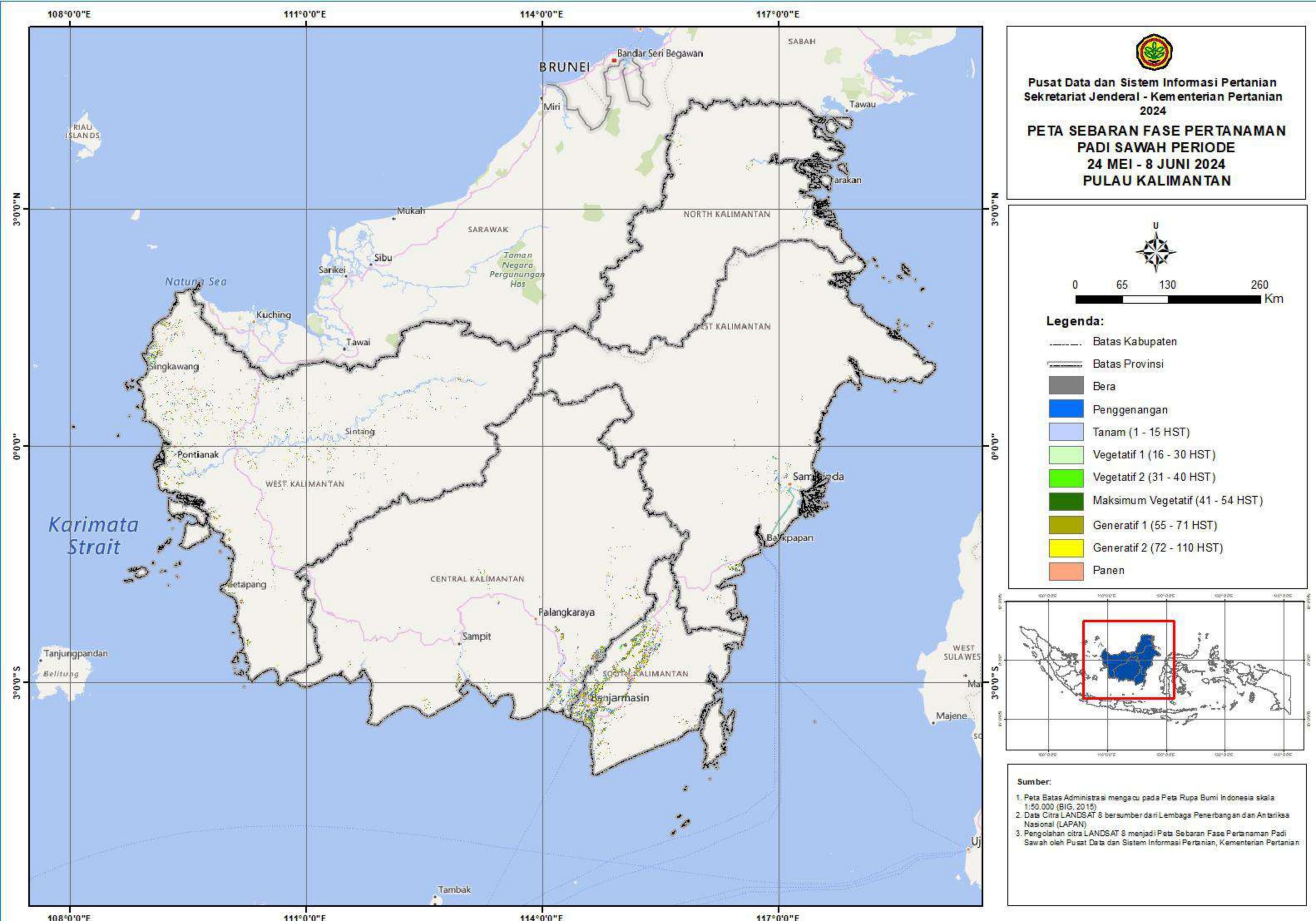
LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	79.315	12.907	13.106	13.522	12.167	25.436	22.930	16.913	43.998	104.074	242.924
2	Kalimantan Tengah	45.258	8.991	9.737	8.331	6.340	14.338	11.874	9.073	20.897	59.693	135.968
3	Kalimantan Selatan	101.933	17.033	23.328	14.699	11.782	29.140	29.307	22.795	41.346	131.051	293.039
4	Kalimantan Timur	13.288	3.226	3.685	2.665	2.217	3.947	3.370	2.513	6.058	18.397	41.437
5	Kalimantan Utara	4.268	496	423	492	523	1.304	1.359	963	1.985	5.064	11.902
Jumlah		244.062	42.653	50.279	39.709	33.029	74.165	68.840	52.257	114.284	318.279	725.270

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



PROVINSI KALIMANTAN BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	12.774	2.073	2.667	2.706	3.103	4.896	4.583	2.771	7.706	20.726	43.825
2	Bengkayang	3.538	688	656	596	531	1.041	718	593	2.081	4.135	10.562
3	Landak	8.404	1.837	1.893	1.582	1.212	2.408	2.344	1.697	5.084	11.136	26.734
4	Mempawah	4.321	615	581	727	949	1.327	978	643	2.041	5.205	12.375
5	Sanggau	7.766	1.276	1.186	1.136	1.022	2.986	1.934	1.560	5.353	9.824	24.519
6	Ketapang	10.325	2.128	1.631	1.514	1.064	3.619	2.619	1.958	7.114	12.405	32.273
7	Sintang	6.049	853	813	692	880	1.815	1.756	1.189	2.738	7.145	17.044
8	Kapuas Hulu	4.435	578	697	654	549	1.375	1.110	717	2.097	5.102	12.351
9	Sekadau	3.174	523	381	493	567	863	1.007	670	1.192	3.981	8.965
10	Melawi	1.402	226	279	180	204	392	333	191	724	1.579	3.986
11	Kayong Utara	3.854	636	513	475	295	1.335	1.335	1.615	2.701	5.568	12.837
12	Kubu Raya	12.404	1.274	1.651	2.607	1.618	3.137	4.047	3.131	4.792	16.191	34.906
13	Pontianak	51	8	8	18	16	41	47	12	17	142	220
14	Singkawang	818	192	150	142	157	201	119	166	358	935	2.327
Jumlah		79.315	12.907	13.106	13.522	12.167	25.436	22.930	16.913	43.998	104.074	242.924

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



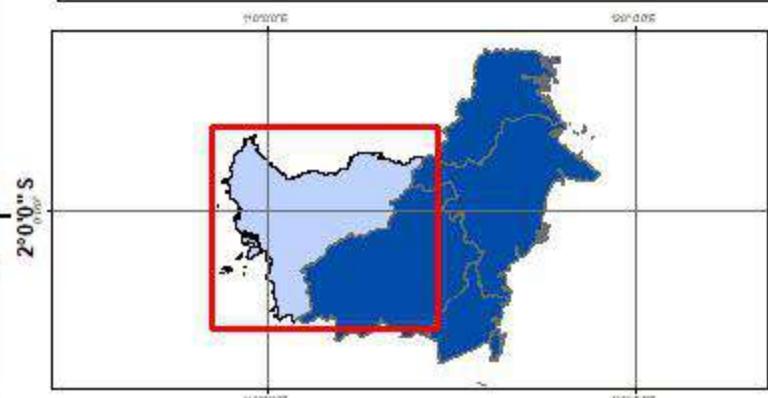
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37,5 75 150 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarksa Nasional (JAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

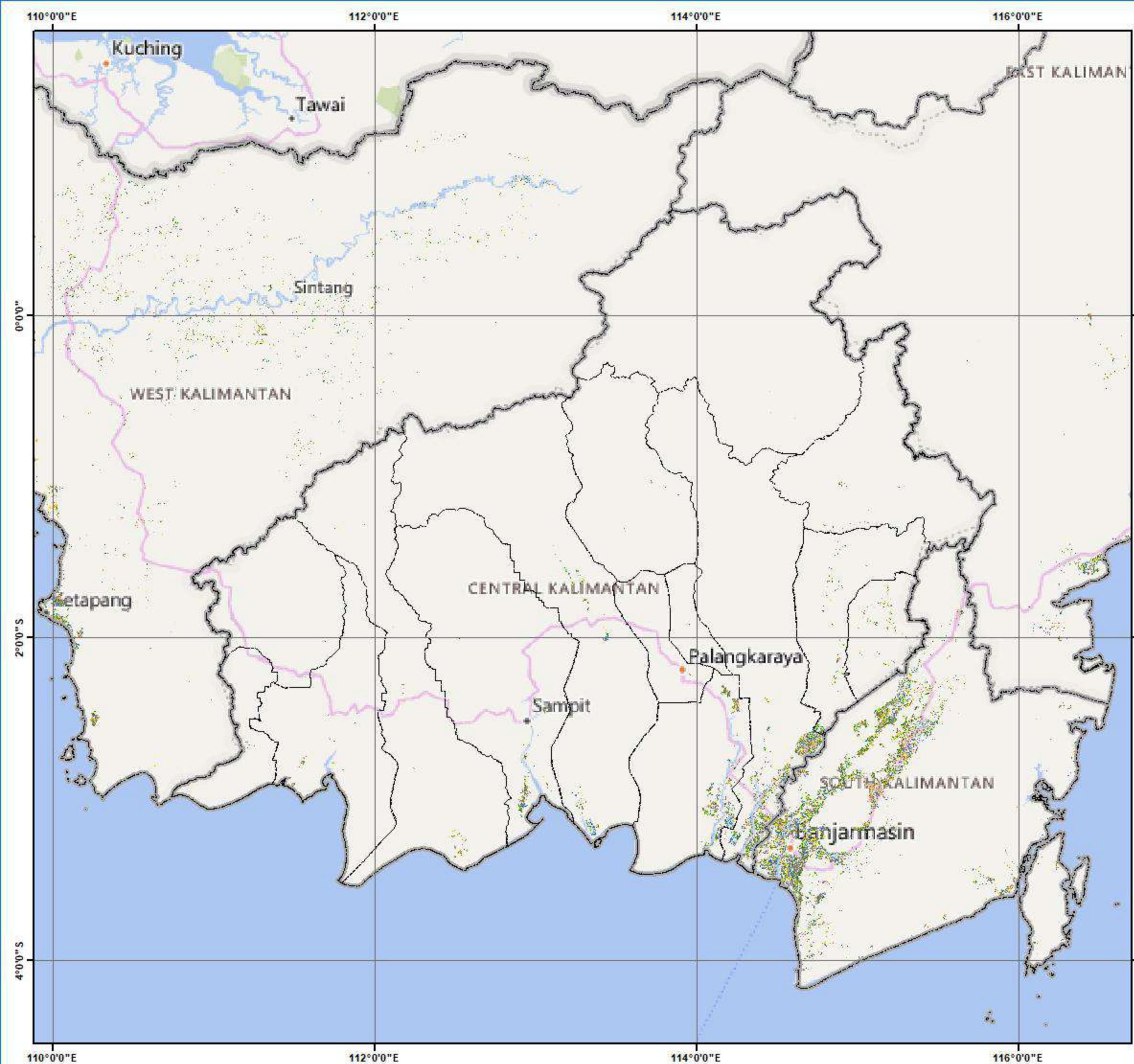


No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	991	121	136	130	128	373	303	219	506	1.289	2.926
2	Kotawaringin Timur	2.840	940	383	297	196	899	1.097	632	1.471	3.504	8.815
3	Kapuas	20.748	3.468	4.179	3.788	3.118	7.873	5.555	4.215	10.693	28.728	64.049
4	Barito Selatan	2.456	381	553	765	857	972	682	551	930	4.380	8.256
5	Barito Utara	642	117	108	79	44	114	187	102	179	634	1.609
6	Sukamara	739	109	94	70	65	311	210	147	429	897	2.185
7	Lamandau	92	19	13	16	14	21	24	19	43	107	263
8	Seruyan	1.015	143	118	82	60	357	347	292	678	1.256	3.115
9	Katingan	3.137	999	1.639	937	506	891	645	937	1.188	5.555	11.074
10	Pulang Pisau	10.648	2.277	2.144	1.904	1.091	1.997	2.192	1.482	3.660	10.810	27.620
11	Gunung Mas	140	30	21	26	26	51	43	51	75	218	475
12	Barito Timur	1.735	377	342	232	229	459	571	407	1.018	2.240	5.393
13	Murung Raya	38	5	2	1	3	9	6	7	16	28	88
14	Palangka Raya	37	5	5	4	3	11	12	12	11	47	100
Jumlah		45.258	8.991	9.737	8.331	6.340	14.338	11.874	9.073	20.897	59.693	135.968

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

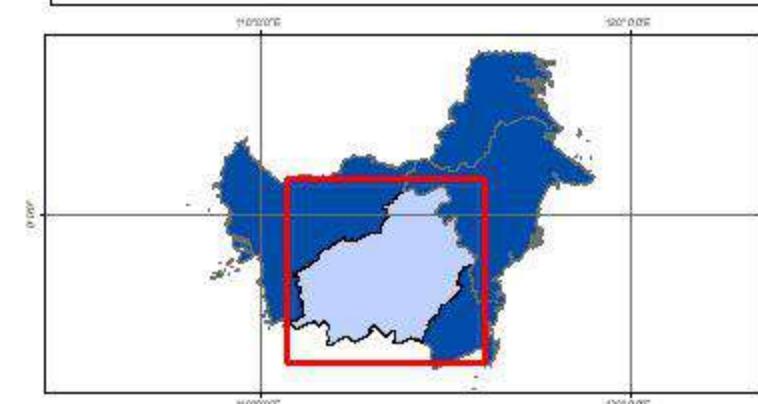
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



0 37,5 75 150 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

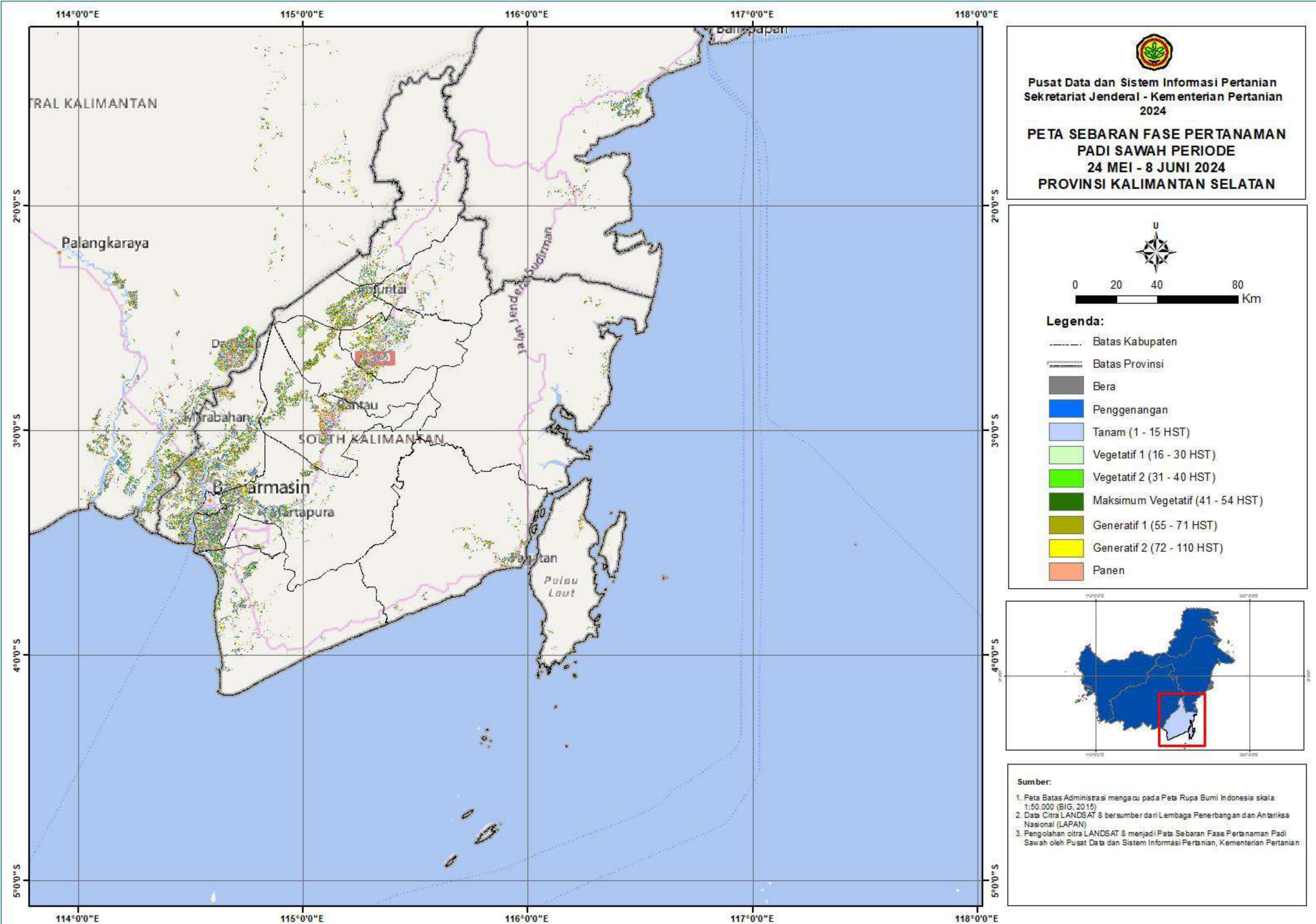
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	9.877	1.399	2.363	1.424	1.059	2.339	2.320	1.093	2.596	10.598	24.735
2	Kota Baru	1.904	352	361	267	239	581	512	599	909	2.559	5.765
3	Banjar	21.793	3.135	4.178	2.879	1.988	4.746	3.588	4.149	4.573	21.528	51.201
4	Barito Kuala	26.151	4.778	5.251	3.366	2.726	6.941	7.319	6.630	9.337	32.233	72.750
5	Tapin	9.573	1.845	1.409	1.528	1.532	3.106	2.943	1.750	7.158	12.268	31.118
6	Hulu Sungai Selatan	6.957	1.312	1.747	1.013	854	3.632	5.233	2.614	4.297	15.093	27.750
7	Hulu Sungai Tengah	8.344	1.415	3.609	1.755	1.150	2.349	2.180	1.781	4.486	12.824	27.295
8	Hulu Sungai Utara	7.491	1.059	1.802	1.013	965	2.537	2.654	2.077	2.761	11.048	22.496
9	Tabalong	2.982	811	1.220	466	412	753	828	792	1.662	4.471	9.973
10	Tanah Bumbu	2.940	477	512	453	314	892	747	573	2.004	3.491	8.977
11	Balangan	2.316	264	615	308	334	706	703	449	1.086	3.115	6.855
12	Banjarmasin	1.161	147	174	138	146	312	119	175	245	1.064	2.641
13	Banjar Baru	444	39	87	89	63	246	161	113	232	759	1.483
Jumlah		101.933	17.033	23.328	14.699	11.782	29.140	29.307	22.795	41.346	131.051	293.039

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarakan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	3.209	764	549	315	328	944	606	370	1.145	3.112	8.354
2	Kutai Barat	60	10	19	21	12	11	8	6	26	77	173
3	Kutai Kartanegara	5.514	1.514	1.714	1.384	1.245	1.420	1.463	1.204	3.052	8.430	18.724
4	Kutai Timur	1.169	141	159	154	126	201	309	159	195	1.108	2.644
5	Berau	636	90	75	113	109	157	182	199	337	835	1.918
6	Penajam Paser Utara	1.956	542	1.014	556	289	1.043	574	415	984	3.891	7.421
7	Mahakam Hulu	14	4	2	3	1	1	1	-	-	8	26
8	Balikpapan	33	10	9	7	6	6	12	15	12	55	112
9	Samarinda	677	146	138	109	97	157	206	139	303	846	2.000
10	Bontang	20	5	6	3	4	7	9	6	4	35	65
Jumlah		13.288	3.226	3.685	2.665	2.217	3.947	3.370	2.513	6.058	18.397	41.437

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

114°0'0"E

116°0'0"E

118°0'0"E



2°00'0"N

0°00'0"

2°00'0"S

Murung

CENTRAL KALIMANTAN

Palangkaraya

D

A

B

C

D

E

F

G

H

I

J

K

L

M

N

O



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

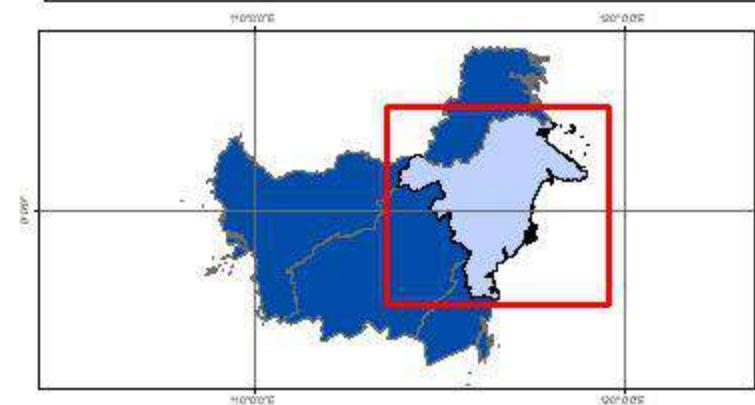
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 APRIL - 8 JUNI 2024
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KALIMANTAN UTARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	592	77	53	70	95	229	277	98	206	822	1.707
2	Bulungan	2.416	204	240	273	206	567	612	397	902	2.295	5.864
3	Tana Tidung	35	6	5	3	9	20	6	8	84	51	178
4	Nunukan	1.221	209	125	145	212	487	464	459	791	1.892	4.143
5	Tarakan	4	-	-	1	1	1	-	1	2	4	10
Jumlah		4.268	496	423	492	523	1.304	1.359	963	1.985	5.064	11.902

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

115°0'0"E

116°0'0"E

117°0'0"E

118°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

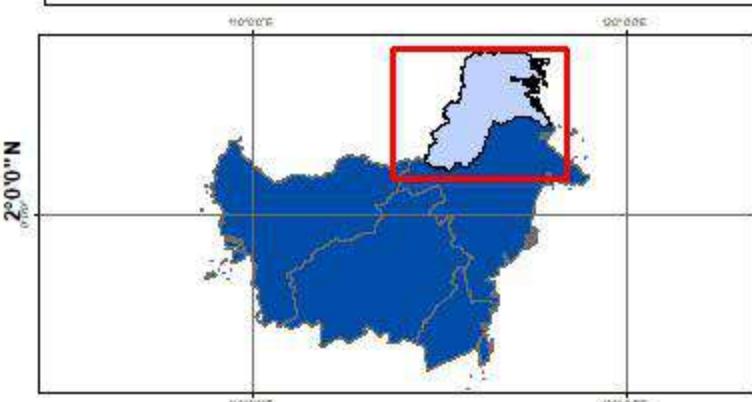
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 APRIL - 8 JUNI 2024
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	12.081	3.666	3.865	3.346	3.323	4.834	5.882	2.502	6.922	23.752	46.858
2	Sulawesi Tengah	35.052	6.986	6.328	6.719	6.419	11.007	12.697	9.177	21.661	52.347	117.070
3	Sulawesi Selatan	238.679	70.622	68.057	43.830	28.021	35.683	36.063	39.054	92.780	250.708	657.705
4	Sulawesi Tenggara	24.514	6.964	6.182	4.923	3.862	7.555	6.810	7.188	14.342	36.520	82.663
5	Gorontalo	7.282	2.166	3.703	3.199	5.890	4.373	2.201	1.012	2.966	20.378	33.172
6	Sulawesi Barat	10.336	3.106	4.675	3.791	2.971	3.050	3.774	2.844	4.495	21.105	39.570
Jumlah		327.944	93.510	92.810	65.808	50.486	66.502	67.427	61.777	143.166	404.810	977.038

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

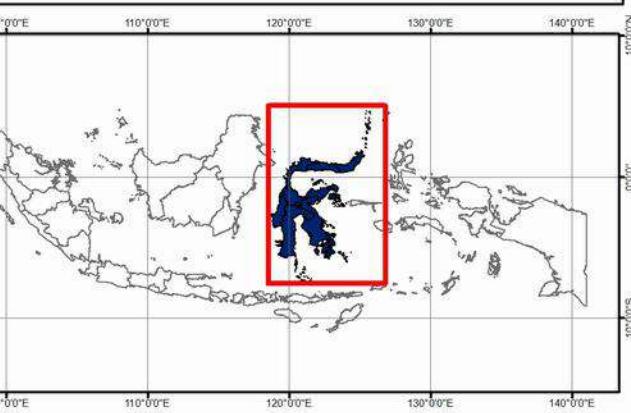
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PULAU SULAWESI**



0 650 1.300 2.600 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	19	3	8	5	12	11	13	9	6	58	86
2	Bolmong	4.516	1.919	1.911	1.797	1.825	2.157	2.458	805	2.881	10.953	20.466
3	Bolmong Selatan	254	54	83	44	78	107	157	85	216	554	1.082
4	Bolmong Timur	518	120	112	144	132	127	216	124	283	855	1.784
5	Bolmong Utara	1.489	319	347	215	265	267	227	151	440	1.472	3.840
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	280	88	97	105	83	162	188	59	112	694	1.184
9	Manado	16	4	3	4	5	6	4	7	4	29	53
10	Minahasa	1.791	443	571	450	343	844	1.067	506	1.121	3.781	7.180
11	Minahasa Selatan	1.343	369	344	308	354	548	830	360	870	2.744	5.351
12	Minahasa Tenggara	678	137	142	118	73	257	292	109	363	991	2.179
13	Minahasa Utara	913	151	177	120	115	176	328	240	466	1.156	2.695
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	264	59	70	36	38	172	102	47	160	465	958
	Jumlah	12.081	3.666	3.865	3.346	3.323	4.834	5.882	2.502	6.922	23.752	46.858

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

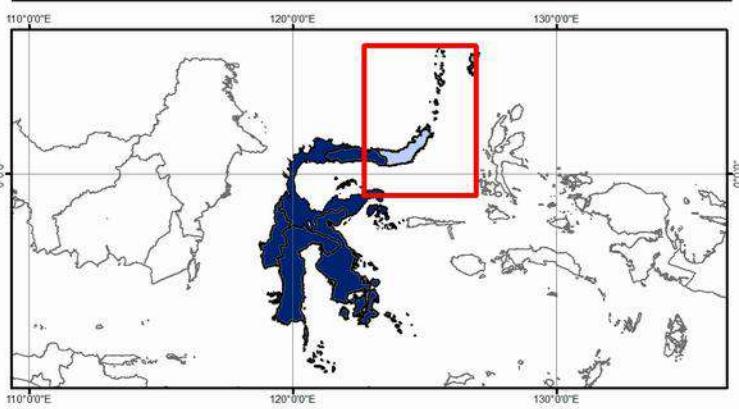
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI SULAWESI UTARA**



0 360 720 1.440 Km

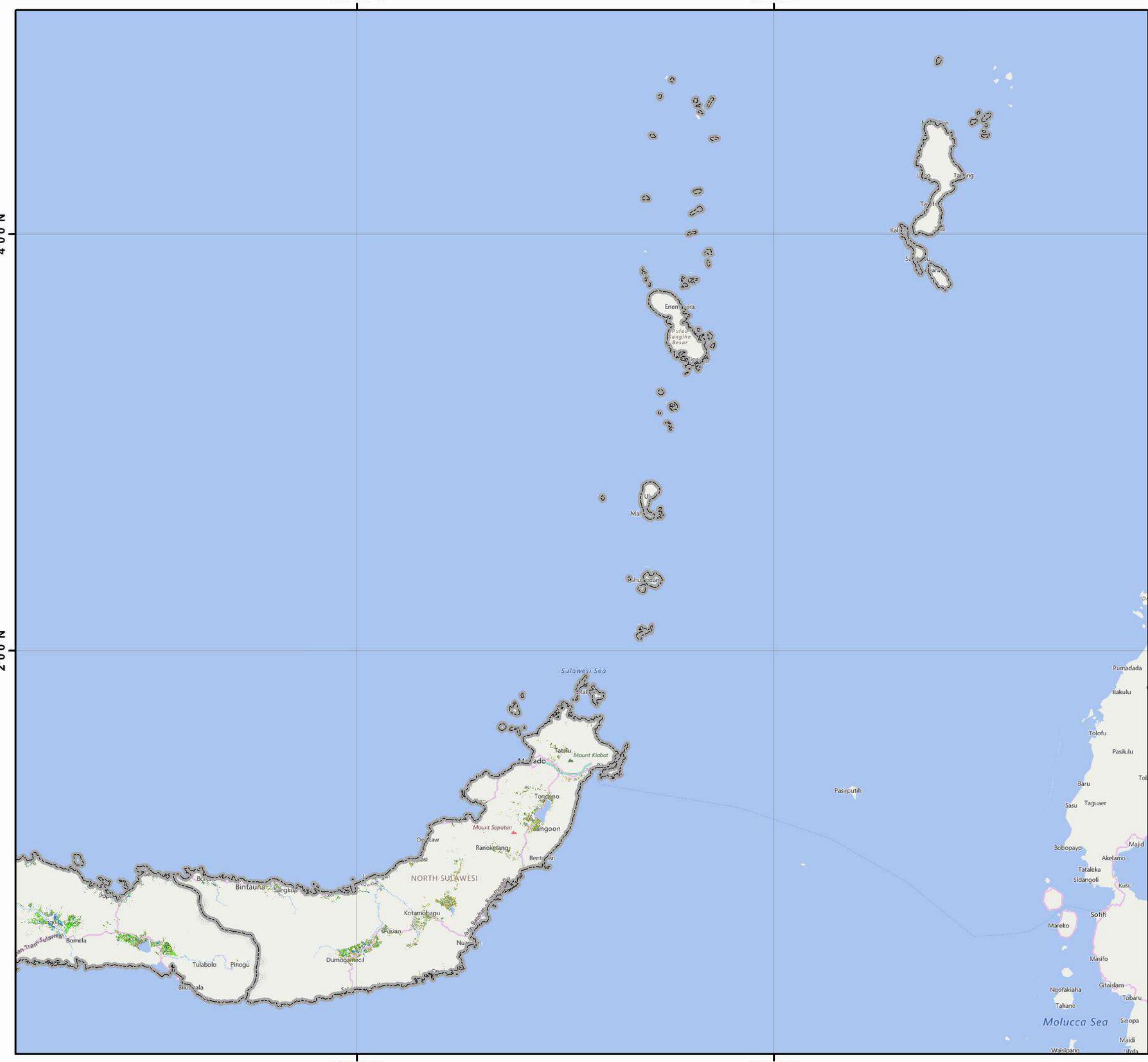
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	9.849	1.158	1.365	775	649	1.051	2.842	1.847	4.279	8.529	23.879
2	Banggai Kep	105	50	52	53	28	34	26	15	60	208	425
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.164	170	154	137	143	244	454	210	884	1.342	3.624
5	Donggala	2.762	310	489	841	725	749	512	515	1.438	3.831	8.498
6	Morowali	1.766	332	215	200	230	705	718	770	1.130	2.838	6.085
7	Morowali Utara	2.500	335	308	276	287	540	937	573	933	2.921	6.704
8	Palu	161	18	27	22	25	92	32	30	54	228	463
9	Parigi Moutong	6.303	2.402	1.231	2.196	1.638	2.169	2.400	2.010	7.049	11.644	27.503
10	Poso	4.098	993	907	957	986	2.107	2.279	1.266	2.012	8.502	15.670
11	Sigi	2.933	638	882	790	811	2.175	1.739	1.350	2.367	7.747	13.851
12	Tojo Unauna	377	50	93	99	88	160	116	159	169	715	1.323
13	Tolitoli	3.034	530	605	373	809	981	642	432	1.286	3.842	9.045
Jumlah		35.052	6.986	6.328	6.719	6.419	11.007	12.697	9.177	21.661	52.347	117.070

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

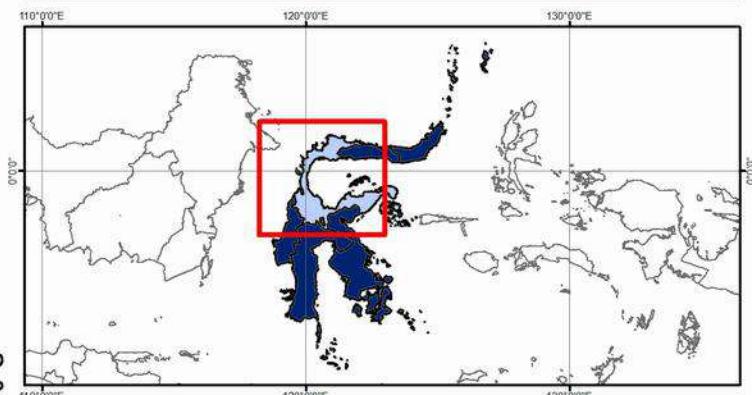
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1.991	557	528	398	318	542	439	221	1.654	2.446	6.675
2	Baru	6.123	1.753	2.628	1.348	358	432	585	474	1.930	5.825	15.798
3	Bone	42.040	16.826	12.847	5.438	3.087	6.067	5.884	8.048	17.400	41.371	118.879
4	Bulukumba	7.576	3.457	1.794	696	648	1.280	1.478	1.829	6.128	7.725	24.955
5	Enrekang	3.322	470	687	366	291	532	490	601	1.558	2.967	8.375
6	Gowa	7.637	2.463	5.147	3.839	3.207	2.931	2.468	1.503	3.927	19.095	33.368
7	Jeneponto	12.408	1.920	2.719	2.207	1.817	1.089	564	500	2.532	8.896	26.179
8	Kep Selayar	64	13	7	8	14	26	9	38	47	102	227
9	Luwu	11.786	984	1.445	1.416	1.765	3.126	2.397	3.512	3.661	13.661	30.335
10	Luwu Timur	6.831	769	637	665	812	2.705	3.998	2.874	4.136	11.691	23.496
11	Luwu Utara	10.483	1.538	1.798	2.314	1.496	1.935	2.485	1.695	4.008	11.723	27.949
12	Makassar	772	173	201	153	66	134	122	116	387	792	2.137
13	Maros	6.447	2.159	3.267	4.349	2.870	1.512	1.164	1.104	3.223	14.266	26.365
14	Palopo	609	63	101	80	34	79	160	271	337	725	1.735
15	Pangkajene Kep	7.091	1.172	2.824	2.746	927	363	265	184	1.114	7.309	16.919
16	Parepare	201	47	101	103	39	52	34	36	141	365	758
17	Pinrang	21.361	3.511	3.081	2.497	1.701	2.024	1.592	1.936	10.517	12.831	48.410
18	Sidenreng Rappang	22.019	9.309	5.333	2.923	1.553	1.606	942	1.109	5.916	13.466	50.845
19	Sinjai	4.878	2.150	1.527	448	267	916	1.078	1.462	3.730	5.698	16.506
20	Soppeng	9.811	5.273	2.996	994	633	1.280	1.283	1.478	4.626	8.664	28.461
21	Takalar	3.574	1.139	4.704	3.376	1.717	951	229	227	609	11.204	17.145
22	Tana Toraja	5.698	811	925	707	758	1.385	1.293	887	1.630	5.955	14.201
23	Toraja Utara	6.868	1.002	990	884	817	1.325	1.728	1.111	1.814	6.855	16.674
24	Wajo	39.089	13.063	11.770	5.875	2.826	3.391	5.376	7.838	11.755	37.076	101.313
Jumlah		238.679	70.622	68.057	43.830	28.021	35.683	36.063	39.054	92.780	250.708	657.705

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

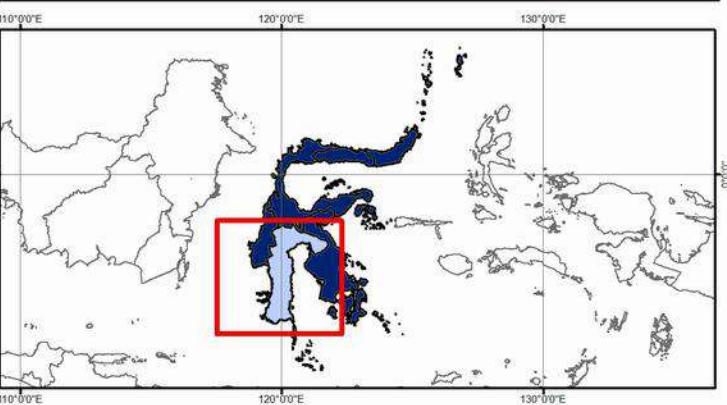
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



0 362,5 725 1.450 Km

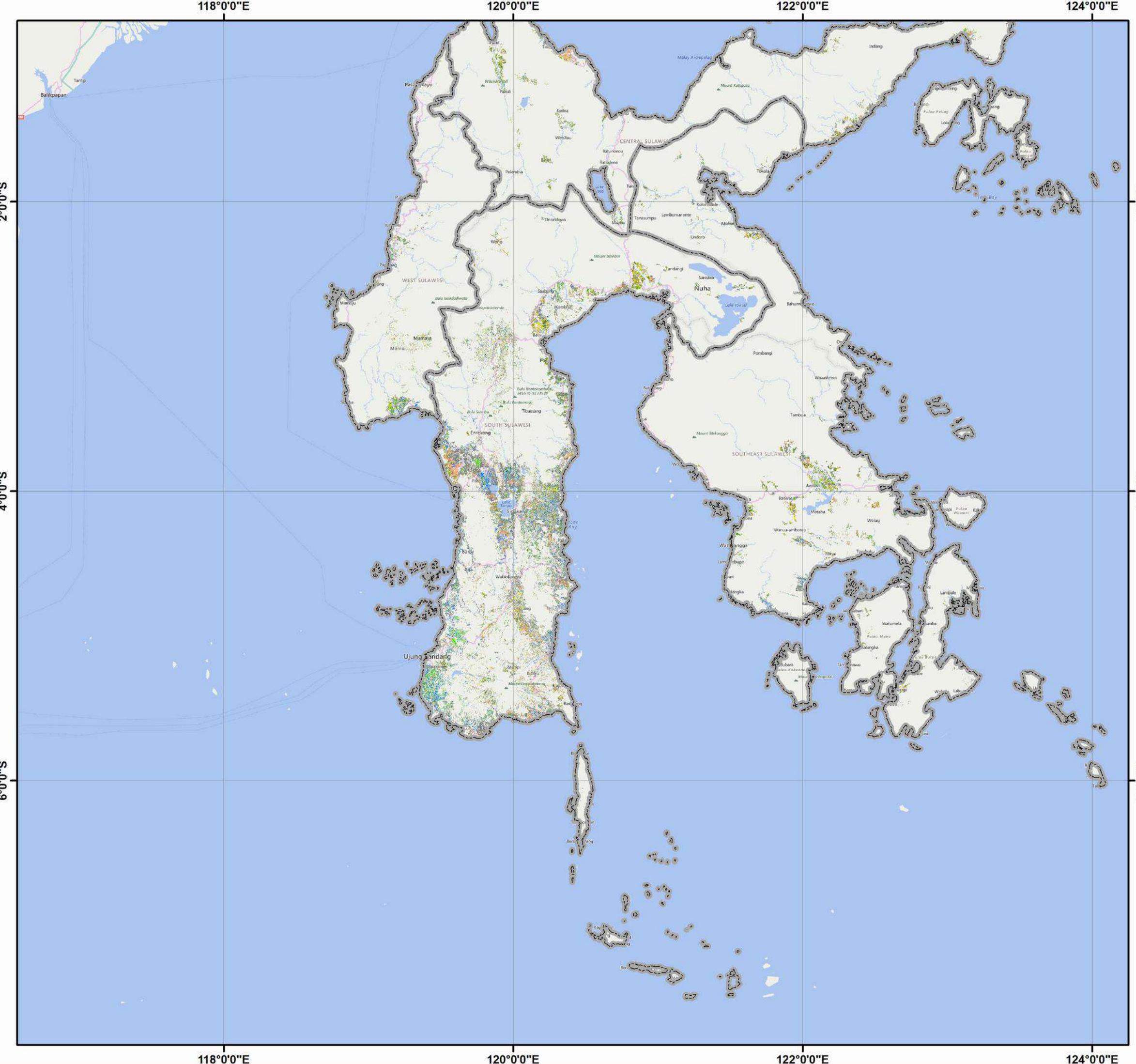
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	457	55	48	36	30	95	274	160	202	643	1.379
2	Bombana	3.037	2.179	1.479	565	371	602	259	328	1.230	3.604	10.113
3	Buton	540	80	54	67	55	109	157	99	204	541	1.382
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	383	42	58	56	39	103	111	59	143	426	1.001
7	Kendari	66	22	13	9	3	9	96	42	129	172	389
8	Kolaka	2.201	489	513	525	510	936	530	616	1.447	3.630	7.790
9	Kolaka Timur	3.813	808	891	773	428	740	677	1.708	1.760	5.217	11.615
10	Kolaka Utara	359	80	68	87	115	76	141	55	150	542	1.131
11	Konawe	8.169	1.930	1.521	1.380	1.513	3.239	2.395	2.620	4.621	12.668	27.456
12	Konawe Kep	91	4	8	6	5	31	18	10	80	78	253
13	Konawe Selatan	4.193	1.038	1.226	1.160	675	1.369	1.764	1.194	3.743	7.388	16.438
14	Konawe Utara	525	66	137	138	40	129	187	119	306	750	1.654
15	Muna	311	47	55	29	21	31	77	96	157	309	830
16	Muna Barat	369	124	111	92	57	86	124	82	170	552	1.232
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		24.514	6.964	6.182	4.923	3.862	7.555	6.810	7.188	14.342	36.520	82.663

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

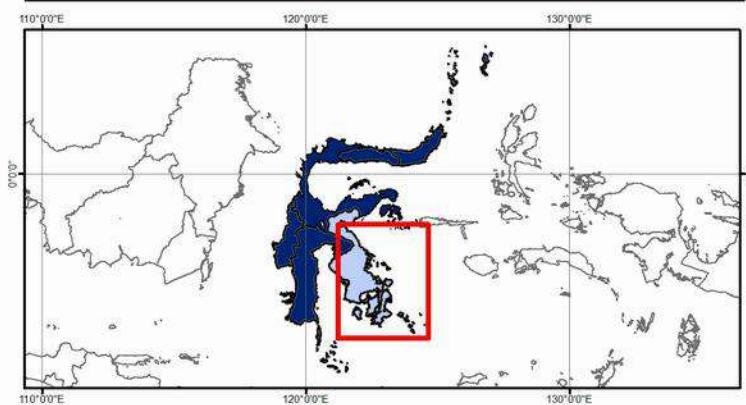
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	903	347	871	682	1.085	274	223	203	358	3.338	4.968
2	Bone Bolango	373	61	57	116	669	590	214	23	139	1.669	2.269
3	Gorontalo	2.804	805	1.730	1.591	3.204	2.317	1.110	370	1.184	10.322	15.277
4	Kota Gorontalo	216	43	52	51	184	343	103	19	82	752	1.130
5	Gorontalo Utara	1.452	540	608	525	524	383	170	141	333	2.351	4.775
6	Pohuwato	1.534	370	385	234	224	466	381	256	870	1.946	4.753
Jumlah		7.282	2.166	3.703	3.199	5.890	4.373	2.201	1.012	2.966	20.378	33.172

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

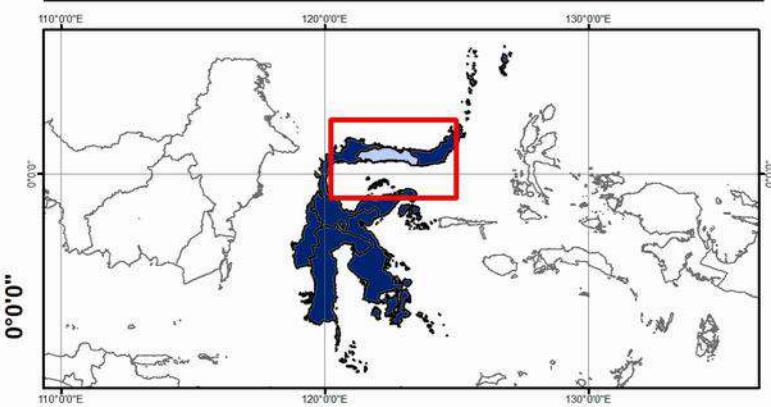
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440 Km

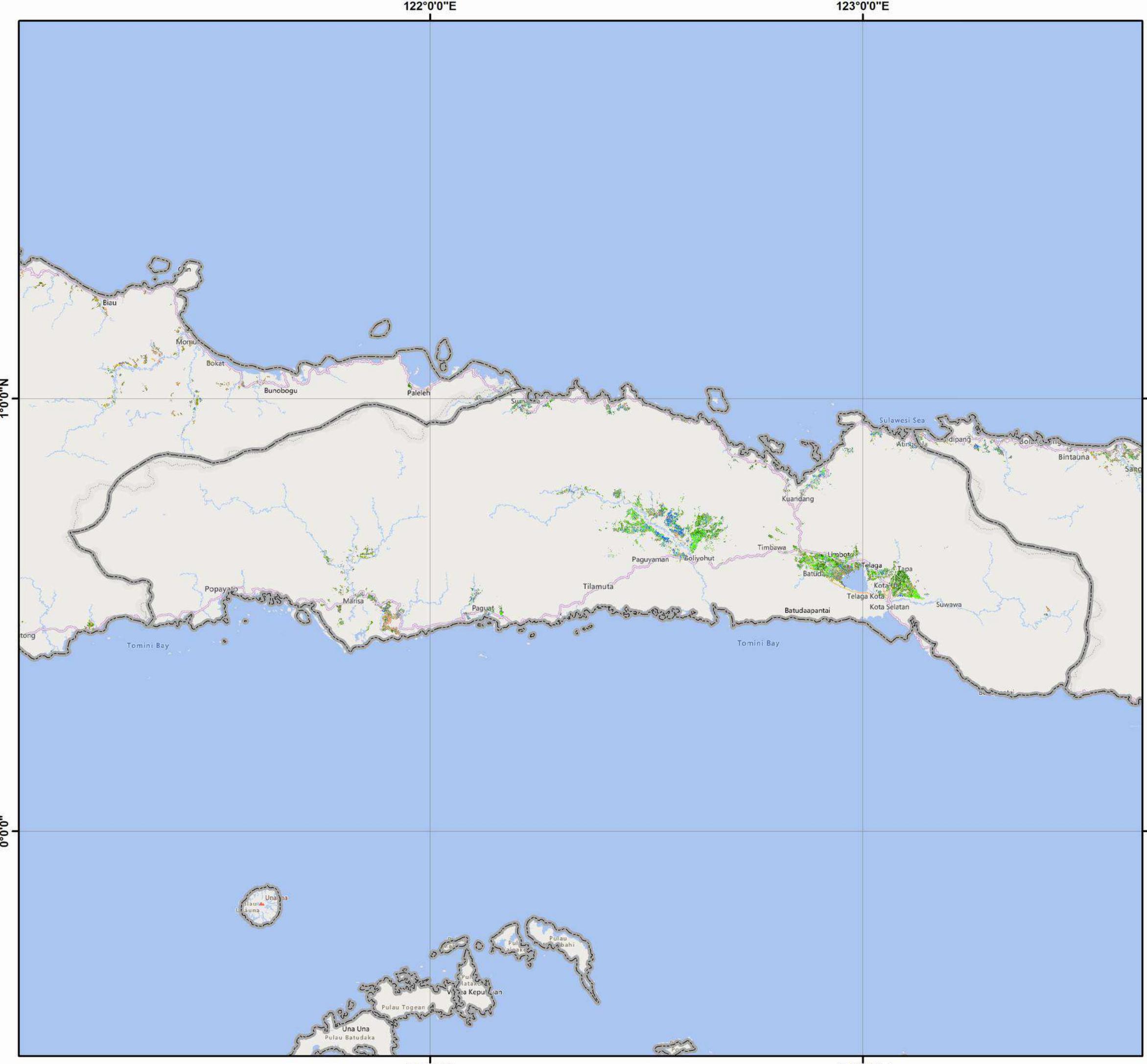
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	175	54	99	73	38	57	101	31	95	399	741
2	Mamasas	2.660	423	627	694	784	878	1.156	1.002	1.808	5.141	10.193
3	Mamuju	2.072	406	955	886	637	469	417	426	966	3.790	7.419
4	Mamuju Tengah	1.366	167	222	271	238	352	281	266	537	1.630	3.723
5	Mamuju Utara	232	32	52	41	34	94	77	94	148	392	806
6	Polewali Mandar	3.831	2.024	2.720	1.826	1.240	1.200	1.742	1.025	941	9.753	16.688
Jumlah		10.336	3.106	4.675	3.791	2.971	3.050	3.774	2.844	4.495	21.105	39.570

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

119°0'0"E

120°0'0"E

1°0'0"S

2°0'0"S

3°0'0"S

1°0'0"S

2°0'0"S

3°0'0"S



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

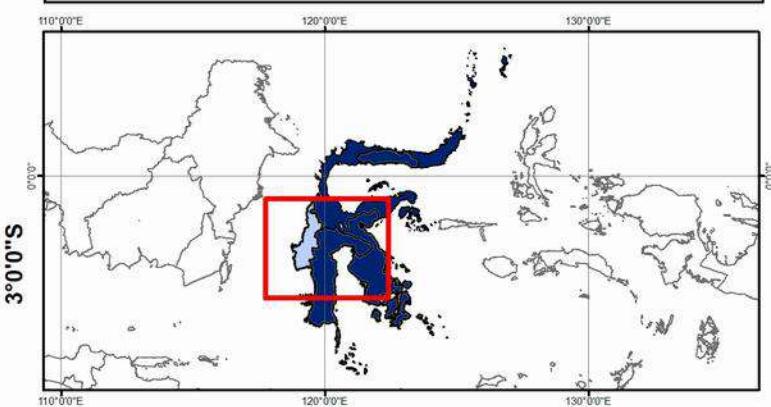
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PULAU MALUKU

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5.476	1.851	1.601	1.432	1.251	1.398	1.258	960	2.984	7.900	18.367
2	Maluku Utara	4.852	933	732	754	751	1.263	1.034	906	2.195	5.440	13.550
Jumlah		10.328	2.784	2.333	2.186	2.002	2.661	2.292	1.866	5.179	13.340	31.917

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

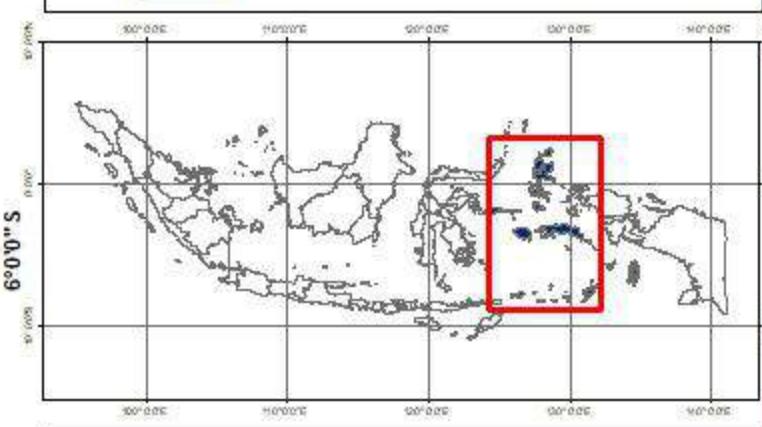
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PULAU MALUKU**



0 55 110 220 Km

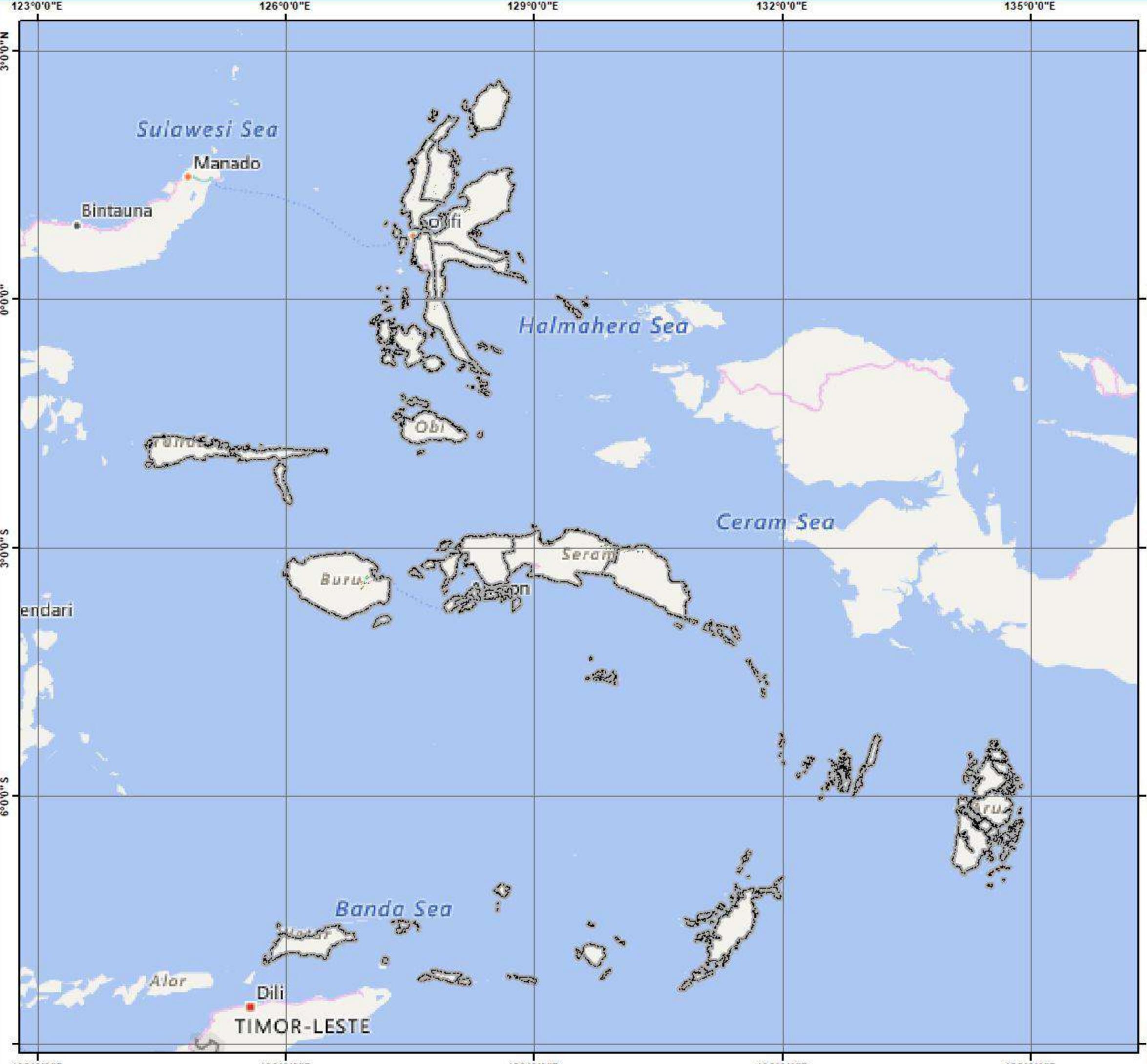
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antiksa Nasional (JAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI MALUKU

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2.399	719	760	557	553	682	669	543	1.135	3.764	8.087
4	Buru	2.167	995	716	697	468	377	392	290	1.198	2.940	7.361
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	290	41	29	56	167	113	77	45	167	487	995
7	Seram Bagian Timur	620	96	96	122	63	226	120	82	484	709	1.924
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5.476	1.851	1.601	1.432	1.251	1.398	1.258	960	2.984	7.900	18.367

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

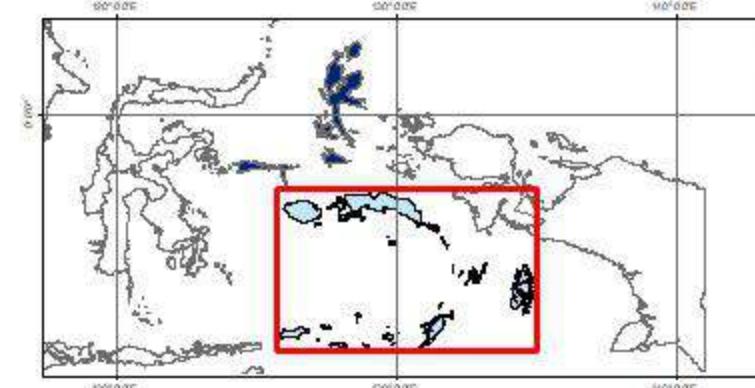
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160 Km

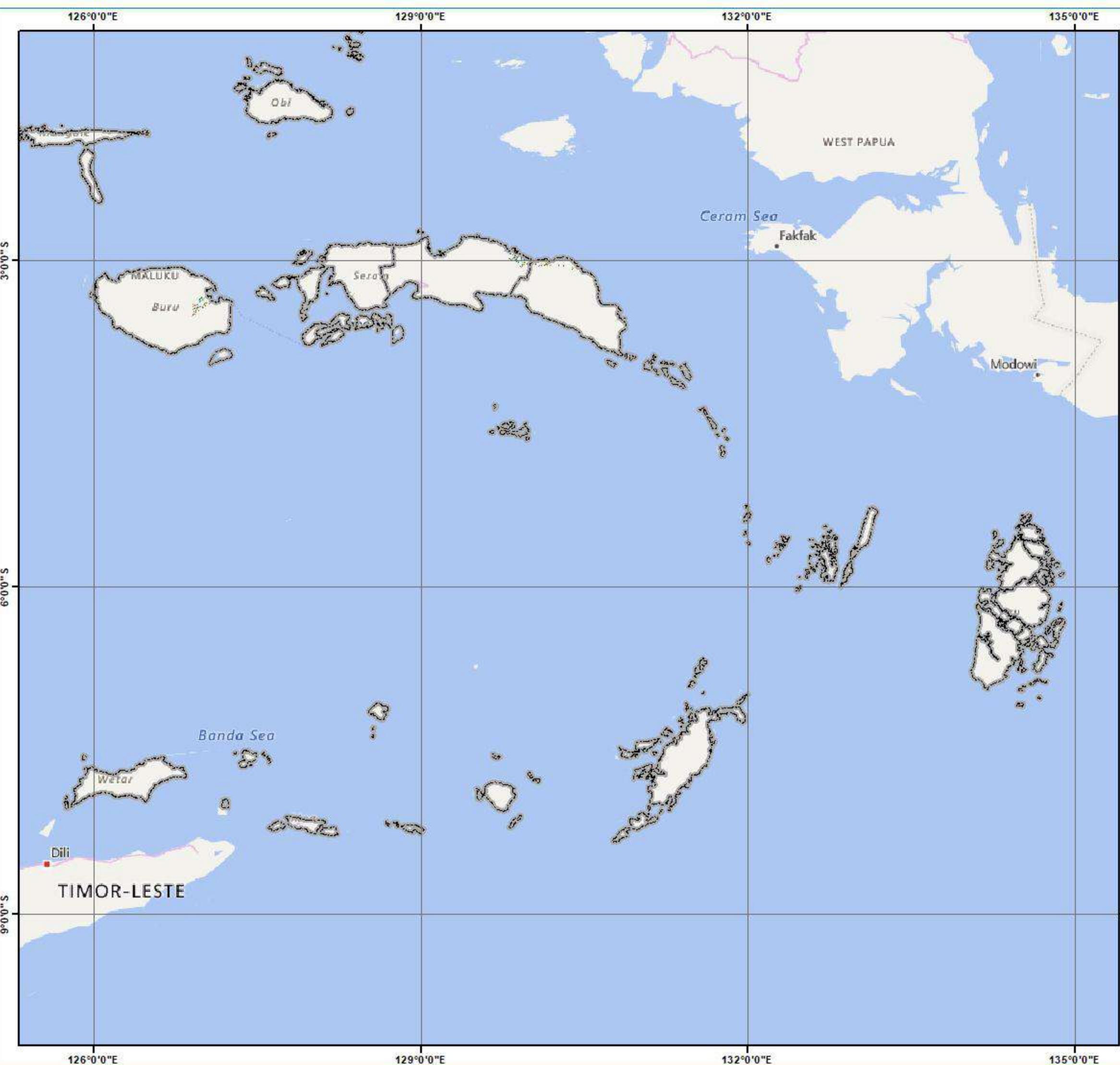
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarka Nasional (JAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	389	69	71	38	30	195	57	79	202	470	1.134
2	Halmahera Tengah	571	99	77	67	46	113	110	61	306	474	1.458
3	Kepulauan Sula	20	3	5	4	16	9	-	6	12	40	76
4	Halmahera Selatan	370	40	58	47	49	118	96	79	271	447	1.137
5	Halmahera Utara	587	76	132	190	154	191	156	111	207	934	1.817
6	Halmahera Timur	2.168	491	282	346	397	470	492	429	772	2.416	5.930
7	Pulau Morotai	528	98	86	49	38	96	69	114	279	452	1.368
8	Pulau Taliabu	57	7	4	3	4	44	22	11	34	88	186
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	162	50	17	10	17	27	32	16	112	119	444
Jumlah		4.852	933	732	754	751	1.263	1.034	906	2.195	5.440	13.550

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarakan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

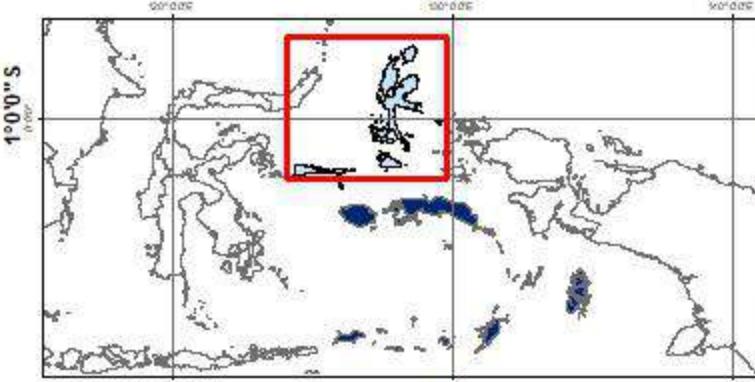
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100 Km

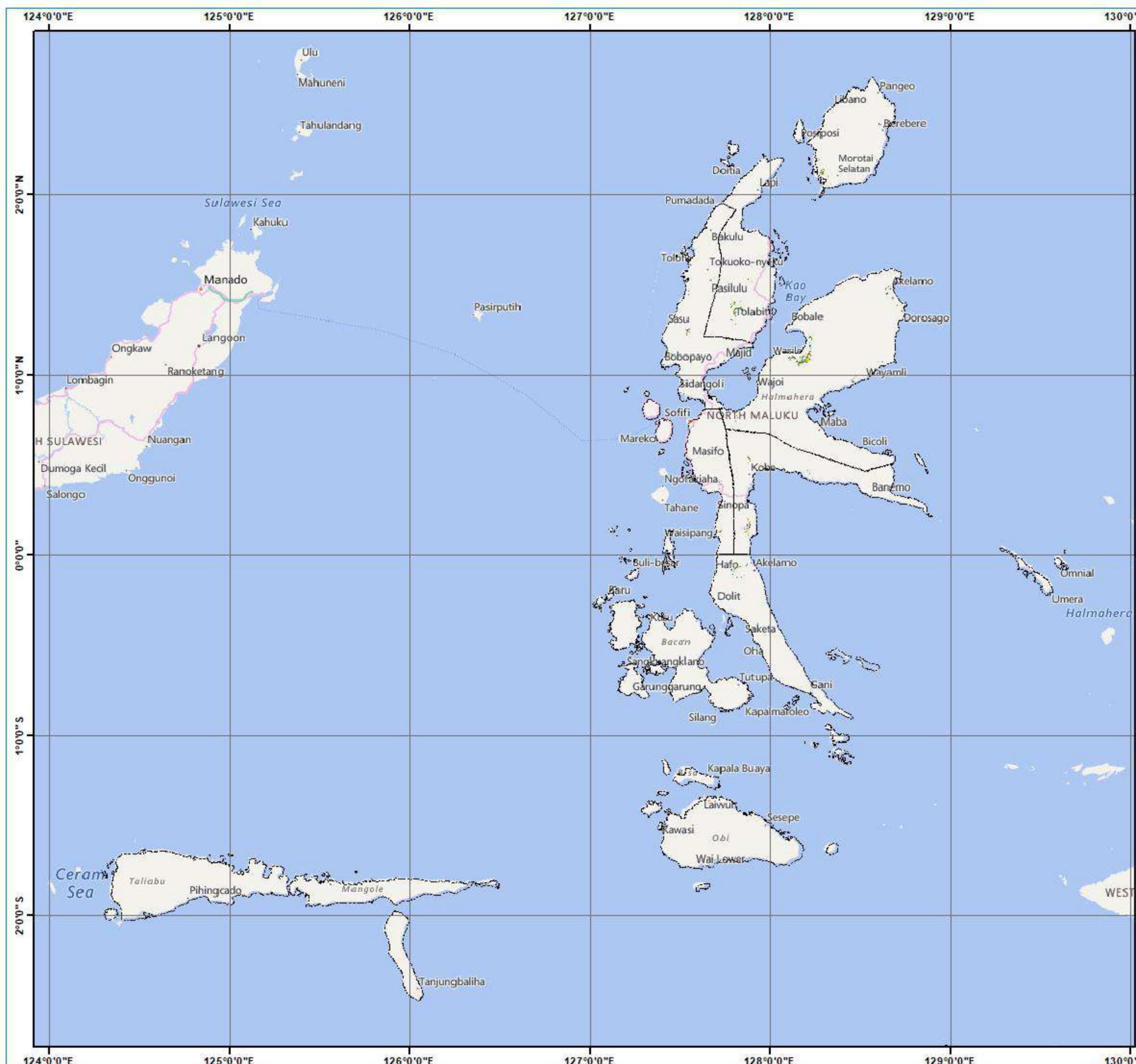
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarka Nasional (JAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PULAU PAPUA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.073	463	567	424	316	783	776	626	1.742	3.492	8.838
2	Papua	12.417	3.001	2.550	2.018	1.292	1.826	2.315	1.620	6.599	11.621	33.861
Jumlah		15.490	3.464	3.117	2.442	1.608	2.609	3.091	2.246	8.341	15.113	42.699

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PULAU PAPUA**



0 50 100 200 Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

Bera

Penggenangan

Tanam (1 - 15 HST)

Vegetatif 1 (16 - 30 HST)

Vegetatif 2 (31 - 40 HST)

Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)

Generatif 1 (55 - 71 HST)

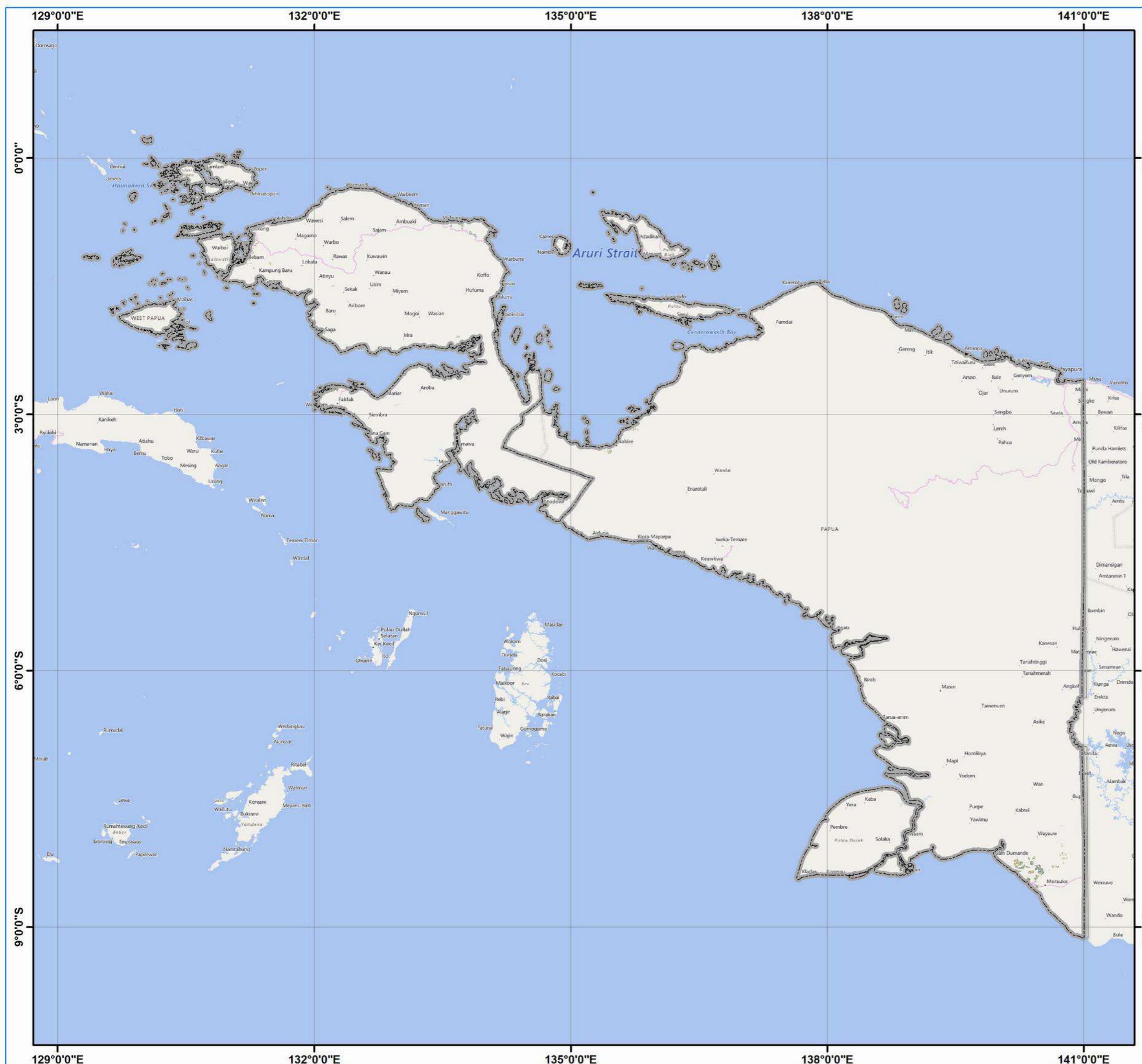
Generatif 2 (72 - 110 HST)

Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI PAPUA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	87	6	6	9	4	19	15	22	72	75	240
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	54	-	2	1	12	9	8	31	24	63	141
4	Teluk Bintuni	202	22	44	16	22	34	25	59	156	200	581
5	Manokwari	1.253	193	366	188	155	280	325	160	594	1.474	3.549
6	Sorong Selatan	97	6	6	2	1	8	20	34	61	71	235
7	Sorong	1.023	123	94	190	105	318	331	220	548	1.258	2.982
8	Rajaampat	79	5	11	9	1	27	14	25	47	87	218
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	269	108	38	8	15	85	35	74	236	255	870
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	9	-	-	1	1	3	3	1	4	9	22
Jumlah		3.073	463	567	424	316	783	776	626	1.742	3.492	8.838

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarakan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

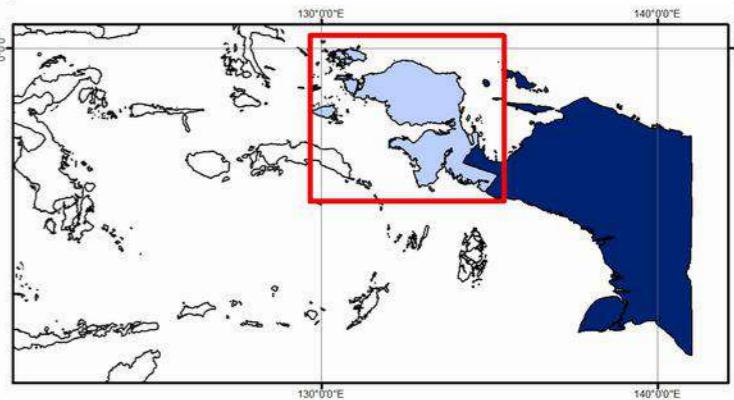
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI PAPUA BARAT**



0 25 50 100 Km

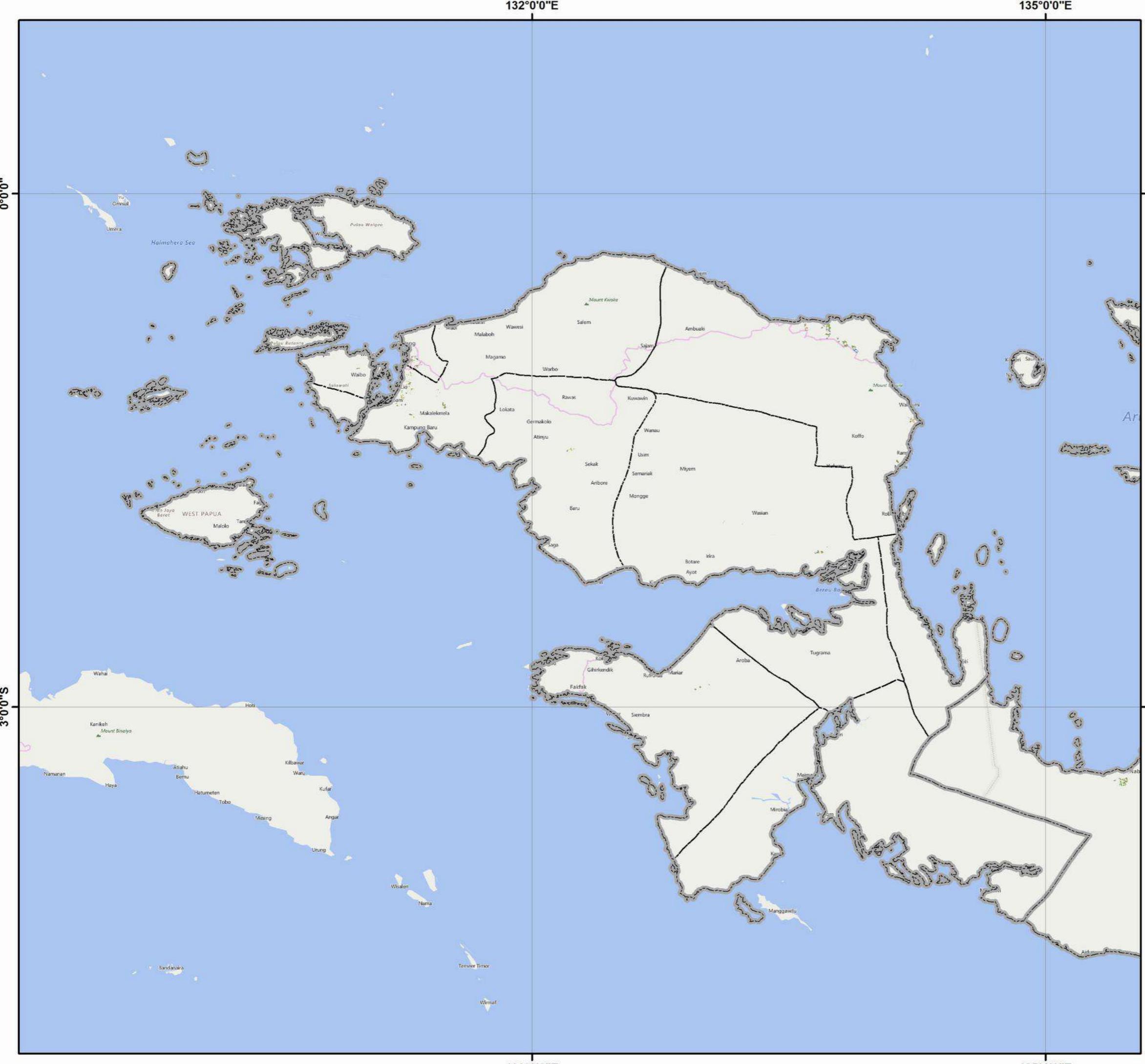
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI PAPUA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 194 PERIODE 24 MEI - 8 JUNI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	11.259	2.864	2.440	1.844	1.063	1.564	1.995	1.395	6.083	10.301	30.674
2	Jayawijaya	125	7	9	33	57	38	28	12	76	177	394
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	897	119	83	105	152	189	260	181	381	970	2.412
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	60	1	3	10	5	24	6	12	36	60	158
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	19	1	3	7	3	2	1	1	5	17	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	7	3	1	3	1	1	6	1	-	13	24
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	43	5	11	16	11	7	15	15	13	75	136
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	7	1	-	-	-	1	4	3	5	8	21
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		12.417	3.001	2.550	2.018	1.292	1.826	2.315	1.620	6.599	11.621	33.861

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

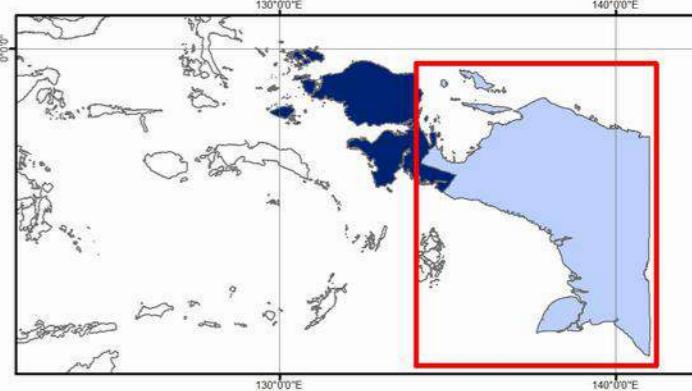
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
24 MEI - 8 JUNI 2024
PROVINSI PAPUA**



0 40 80 160 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/

